

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO
METRO**

Nur Indah Sari

1801050036



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2022 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO
METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Nur Indah Sari
NPM. 1801050036

Pembimbing:

Nurul Afifah, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
HADIMULYO METRO

Nama : Nur Indah Sari

NPM : 1801050036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

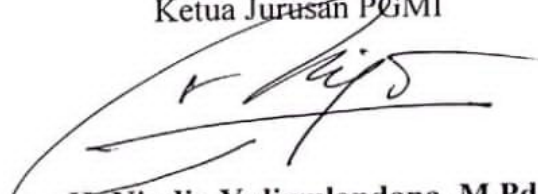
Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
HADIMULYO METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PENGESAHAN UJIAN

No: 6-2453/ln.28.1/D/PP.009/06/2022

Skripsi dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO, disusun oleh: NUR INDAH SARI, NPM. 1801050036, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 2 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I.

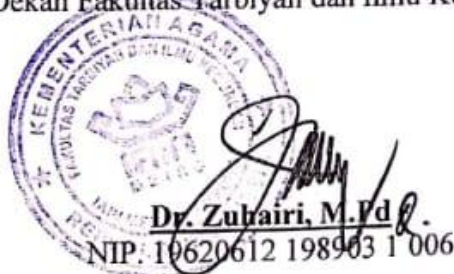
Penguji I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I.

Sekretaris : Annisa Herlida Sari, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



The image shows a circular official stamp of the 'KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA' and 'FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN'. Over the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name 'Dr. Zubairi, M.Pd.' and the NIP number 'NIP: 19620612 198903 1 006' are printed.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

Oleh:
NUR INDAH SARI
NPM. 1801050036

Pesatnya perkembangan zaman dan juga sistem pembelajaran saat ini menuntut untuk lebih banyak menggunakan *smartphone*, yang mengakibatkan peserta didik mulai mengabaikan batasan nilai moral, dan berdampak rendahnya nilai moral di lingkungan sekolah seperti berbicara tidak sopan, berbicara tidak jujur, kurangnya tata krama dan *bullying*. Untuk meminimalisir hal tersebut sekolah berbasis islam menerapkan pembelajaran akidah akhlak untuk membantu peserta didik bertingkah laku dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Metro dalam menanamkan sikap jujur peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara dengan wali kelas IV Religi sekaligus guru akidah akhlak dan wali murid.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan sikap jujur berjalan dengan baik, melalui perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan, pelaksanaan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media lagu, pelaksanaan pembelajaran didalam dan diluar kelas untuk menghindari kebosanan pada peserta didik dan evaluasi pembelajaran, serta penggunaan metode penanaman sikap jujur yang sesuai dan adanya dukungan dari guru yang sesuai pada bidang keilmuannya, sarana dan prasarana yang memadai. Namun terdapat hambatan dalam proses menanamkan sikap jujur pada peserta didik. Latar belakang orang tua dan kurangnya kesadaran orang tua untuk menanamkan sikap jujur menjadi salah satu faktor penghambat. Akan tetapi melalui program yang guru tawarkan yaitu lembar ceklist dapat mendukung proses penanaman sikap jujur peserta didik saat dirumah. Sehingga penanaman sikap jujur peserta didik dapat terlaksana, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini terbukti dengan sikap jujur yang tercermin pada diri peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Moral, Penanaman Sikap Jujur

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indah Sarai

Npm : 1801050036

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 April 2022
Yang menyatakan,



Nur Indah Sari
NPM. 1801050036

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ^ص

Artinya: “maka bersabarlah engkau (Muhammad), sungguh, janji Allah itu benar”.¹

¹ Qs. Ar-Rum (30): Ayat 60

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta, ayahandaku Suyitno dan Ibundaku Suminem, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Kakakku tersayang Nur Budiono dan Cahyawati yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doanya.
3. Dewan Asatidz/dzah Pondok Pesantren Aisyiyah Imaadul Bilaad Kota Metro, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan pengajaran ilmu agama kepada penulis.
4. Sahabat-sahabat Hijrahku di Pondok Pesantren Aisyiyah Imaadul Bilaad Kota Metro Angkatan 2018, Rohmatun Nazilah Ulfa, Sella Martiani, Fitriyani, Darmawatini, Ichasani Fauziah, Novia Tri Wulandari, Engga Maya Sari, Arum Nur Afifah, Clarisa Anggraini, Yudistira Yuniar, Sinta Kusnul Latifah, Yupita Teri Lestari, Yunia Eka Saputri, Ayu Sigita, Nora Ayu Puspita, Trimasrifah, Wartini, dan Ranum Egin Rahayu, terima kasih telah menjadi bagian dari hijrahku dan menguatkan dikala rapuh serta menemani perjuanganku dalam perjalanan studiku dan membantuku untuk istiqomah.
5. Rekan-rekan Mahasiswa Bidikmisi IAIN Metro dan sahabat seperjuangan Ari Kristi Fauzi dan Abdul Hanif serta Mahasiswa PGMI kelas C angkatan 2018 yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro”. Penulisan skripsi ini menjadi bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program Strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. H. Nindia Yulimulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Nurul Afifah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta semangat kepada peneliti
5. Sukarman, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menghaturkan permohonan maaf. Semoga hasil dari penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 11 April 2022



Nur Indah Sari
NPM. 1801050036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	9
1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Pengertian Akidah Akhlak	10
a. Pengertian Akidah	10
b. Pengertian Akhlak	11
3. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	13
4. Tujuan pembelajaran akidah akhlak.....	14
B. Nilai-Nilai Moral.....	16
1. Pengertian Moral	16
2. Pengertian Nilai-Nilai Moral.....	17

3. Macam-Macam Nilai Moral.....	19
4. Penanaman Nilai-Nilai Moral	21
5. Indikator keberhasilan	25
6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral.....	26
C. Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Peserta didik	27
1. Perencanaan pembelajaran	27
2. Proses pembelajaran	28
3. Evaluasi pembelajaran	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	37
b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	39
c. Identitas Madrasah	39
d. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro....	40
e. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik	

MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	41
f. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.	44
g. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
a. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro	46
b. Penunjang Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro	50
c. Hambatan Dalam Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro	52
d. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Kepala Madrasah MIM Hadimulyo Metro	38
Tabel 4.2	Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	41
Tabel 4.3	Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.....	43
Tabel 4.4	Data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro	44

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.....	40
Denah Lokasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro.....	45
Gambar 4.1 Jurnal Kegiatan Siswa	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1.	Surat Izin Pra Survey.....	72
2.	Surat Balasan Izin Pra Survey.....	73
3.	Surat Bimbingan Skripsi	74
4.	Surat Tugas.....	75
5.	Surat Izin Research.....	76
6.	Surat Balasan Research	77
7.	Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	78
8.	Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	79
9.	Surat Bebas Pustaka IAIN Metro	80
10.	Outline.....	81
11.	APD.....	84
12.	Petikan Hasil Wawancara.....	89
13.	Lembar Pengesahan.....	98
14.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	99
15.	Hasil Turnitin	103
16.	Silabus	105
17.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	114
18.	Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu bentuk usaha yang mana dilakukan secara sistematis guna mewujudkan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan dari setiap peserta didiknya. Pendidikan juga memiliki maksud untuk menjadikan siswa sebagai individu yang bermoral, beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan maupun pembelajaran keagamaan menjadi salah satu mata pelajaran yang selalu ada dalam setiap sekolah yang berguna untuk menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai moral, keimanan dan ketakwaan.

Faktanya pendidikan di Indonesia memprioritaskan berbagai perkara yang bersifat intelektual, sedangkan untuk perkara lain seperti tanggung jawab, kepribadian, kejujuran dan akhlak belum diutamakan. Sementara perkara tersebut merupakan sifat atau karakter yang harus dibentuk dalam kegiatan pembelajaran. Jika hal tersebut tidak dibentuk dan pendidikan hanya berfokus pada aspek intelektual maka pendidikan akan melahirkan orang-orang berintelektual namun tidak bermoral.

Oleh karena itu saat ini dunia pendidikan terutama pendidikan yang berbasis islam mengalami perkembangan yang cukup baik. Banyak sekolah yang berbasiskan islam menjadi pilihan utama dari masyarakat. Bukan hanya untuk kebutuhan pendidikan agama anaknya namun sekolah berbasis islam dipilih karena cukup menjanjikan. Tak hanya itu saja, orangtua pastinya

menginginkan agar antara aspek intelegensi, emosional, spiritual maupun keterampilannya berjalan seimbang. Sebab keseimbangan antara aspek tersebut digunakan untuk bekal menghadapi era saat ini dan dampak yang ditimbulkannya.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan menyampaikan pengetahuan baru dari guru kepada siswa. Tak hanya pengetahuan baru mengetahui aspek kognitif melainkan juga terkait dengan aspek spiritual dan moral peserta didik. Dalam proses memberikan pengetahuan baru terkait nilai spiritual maupun moral guru biasanya menyampaikan hal tersebut melalui bidang studi akidah akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang ditujukan untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pembelajaran akidah akhlak bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dan keyakinan terhadap nilai-nilai yang benar dalam bertingkah laku ketika menjalankan kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan tuntunan Al-quran dan Hadist. Pembelajaran akidah akhlak tidak hanya mengedepankan aspek kognitif tetapi juga menekankan pada aspek moral peserta didik. Penanaman nilai moral untuk siswa sangat penting sebagai proses pembentukan diri agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Burhanudin Ilyas proses pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak yaitu dengan adanya pengaplikasian langsung terhadap materi pembelajaran akidah akhlak pada

contoh sikap terpuji dan tercela.¹ Dengan pembiasaan yang dilakukan di sekolah terhadap nilai sikap terpuji dan sikap tercela peserta didik dapat terbiasa melakukan perbuatan sikap terpuji dan terhindari dari perbuatan sikap tercela pada kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam proses pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak guru maupun staf memberikan contoh perbuatan yang mencerminkan perilaku bermoral.

Pembelajaran akidah akhlak begitu penting di dunia pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang beriman, berkualitas, dan bermoral. Pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan dapat membantu peserta didik untuk bertingkah laku baik yang diharapkan mampu mengendalikan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa. Dengan sistem pembelajaran saat ini setiap siswa pastinya cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menggunakan *smartphone*. Yang mana mengakibatkan banyak peserta didik yang mulai mengabaikan batasan-batasan nilai-nilai moral, seperti dengan mengakses situs dewasa dan terlibat bullying melalui media sosial. Tak hanya itu saja dalam lingkungan sekolah dan masyarakat peserta didik juga mulai mengalami penurunan nilai-nilai moral. Banyak kejadian yang menunjukkan rendahnya nilai moral peserta didik terutama di lingkungan sekolah seperti halnya berbicara tidak sopan, berbicara tidak jujur, kurangnya tata krama, *bullying*, bahkan sampai ada yang melakukan tindakan asusila.

Berdasarkan pra survey yang telah penulis laksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021, penulis dapat melihat bahwa peserta didik Madrasah Ibtidaiyah

¹ Burhanudin Ilyas, Skripsi, "Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V" Tahun 2013.

Muhammadiyah Hadimulyo Metro menunjukkan nilai moral yang baik. Peserta didik menunjukkan nilai moral baik ketika berada dilingkungan sekolah seperti halnya disiplin dengan datang tepat waktu, bersikap jujur, dan perhatian serta peduli pada orang lain. Penulis juga menjumpai bahwa guru melakukan beberapa hal, seperti memberikan contoh, mengajak serta membiasakan peserta didik untuk berperilaku serta bersikap sesuai dengan nilai moral yang baik.

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Penelitian ini akan berfokus pada penanaman nilai moral kejujuran peserta didik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik, sehingga dapat memberikan pengetahuan baru terkait metode dalam menanamkan nilai moral kepada peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik.

2) Bagi Guru

Sebagai sumbangan bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro untuk membantu dan mendukung dalam menanamkan nilai moral siswa melalui pembelajaran akidah akhlak.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini berikut disajikan hasil dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Mirna Fidiana Mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs Baabussalam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”.²

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian siswa menyesuaikan dengan kurikulum K-13. Setelah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak terdapat perubahan tingkah laku siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan lebih giat dalam belajar. Guru dan sekolah juga melakukan pembiasaan yang memberikan pengaruh yang besar bagi siswa. Siswa yang mula nya sering membolos dan malas untuk sholat berjamaah

² Mirna Fidiana, Skripsi, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di Mts Baabussalam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu” Tahun 2020.

sudah mulai giat dalam melaksanakan sholat berjamaah dan rajin dalam mengikuti program keagamaan di sekolah.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mirna Fidiana dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti terkait implementasi pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Mirna Fidiana yaitu penelitian yang dilakukan Mirna Fidiana meneliti tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam upaya membentuk kepribadian muslim siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik.

2. Rohmatun Aulia, tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Darul A’mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018”.³

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas VIII di Mts darul a’mal kota metro tahun pelajaran 2017/2018. Karakter peserta didik akan tertata dengan baik apabila penyampaian pembelajaran aqidah akhlak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Maka metode yang dipilih oleh guru haruslah bervariasi dan profesional.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmatun Aulia dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti

³ Rohmatun Aulia, Skripsi, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas Viii Di Mts Darul A’mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018” Tahun 2018.

tentang pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Rohmatun Aulia yaitu penelitian yang dilakukan Rohmatun Aulia meneliti tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran

Ketika mencari arti pembelajaran maka tidak akan lepas dari arti belajar. Belajar dan pembelajaran adalah sebuah satu kesatuan susunan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Hasil dari belajar dijadikan contoh dalam pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.¹

Secara singkat pembelajaran bisa diartikan sebagai aktivitas menyampaikan informasi ataupun pengetahuan baru dari pendidik ke peserta didik. Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan semua kegiatan yang bisa membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berjalan antara guru dengan siswa.²

Menurut Gagne dan Briggs instruction atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.³

¹ M. Ismail Makki, Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 6.

² Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: Cv. Samu Untung, 2020), 1.

³ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublis, 2017), 13.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah aktivitas belajar yang terjadi antara pendidik dan siswa yang dirancang sedemikian rupa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru.

2. Pengertian akidah akhlak

a. Pengertian akidah

Akidah berarti sebuah ikatan. Akidah seseorang memiliki arti sebuah ikatan seorang individu dengan sesuatu. Akidah berasal dari bahasa arab *aqada ya'qidu-aqidatan*.⁴ Aqidah juga berarti keimanan atau keyakinan dalam hati dan jiwa seseorang yang kuat, pasti dan tidak memiliki keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakininya.⁵

Akidah memiliki arti ketentuan yang tidak memiliki keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan akidah menurut agama ialah berhubungan dengan dogma (keyakinan) bukan sebuah perbuatan seperti aqidah akan keberadaan Allah dan diutusny para Rasul.⁶

Dari beberapa definisi akidah diatas maka dapat disimpulkan bahwa akidah ialah suatu keyakinan yang dipegang teguh oleh seseorang dan tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakininya. Setiap manusia pastinya memiliki keyakinan bahwa ada

⁴ Taofik Yumansyah, *Akidah Dan Akhlak Untuk Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), 3.

⁵ Safrida, Dewi Andayani, *Aqidah Dan Etika Dalam Biologi*, (Syiah Kuala University Press: Banda Aceh, 2016), 1.

⁶ Abdullah Bin 'Abdul Hamid Al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), 33.

Tuhan yang telah menciptakan mereka, tak hanya menciptakan manusia namun semua makhluk yang ada di bumi.

Allah dengan jelas menurunkan ayat yang mengisyaratkan bahwa setiap manusia yang lahir memiliki ikatan dengan Allah atau dengan kata lain telah memiliki akidah. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat al-A'raf Ayat 172 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا
 عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۗ

Artinya: “dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan Adam dari sulbi (tulang belakang) mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) “bukankah aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab: “betul (engkau Tuhan kami) kami menjadi saksi”. (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)”⁷

b. Pengertian akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yang mana termasuk ke dalam kata jamak dari “*khuluqun*” yang menurut bahasa memiliki arti budi pekerti, karakter, watak, perilaku atau perbuatan. Makna akhlak sendiri dalam Islam berkaitan erat dengan kepribadian dan watak seorang manusia.⁸

⁷ Qs. Al-A'raf (7): 172.

⁸ Subhan Hi. Ali Dodego, *Islam Keindonesiaan: Redefinisi Toleransi Beragama Dalam Al-Quran* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2020), 34.

Secara umum akhlak meliputi semua pengertian tentang perilaku, kepribadian, dan watak manusia yang baik maupun buruk terkait hubungan dengan Tuhan atau pun dengan sesama makhluk ciptaannya. Akhlak secara etimologi diartikan sebagai suatu rencana yang berada pada jiwa seseorang yang dilaksanakan dengan perbuatan tanpa mengaitkan akal pikiran. Sebagian ulama berpendapat mengenai pengertian akhlak, menurut mereka akhlak adalah suatu watak yang sudah tertanam pada hati seseorang yang mana watak tersebut akan muncul ketika orang yang menjadi objek melakukan sesuatu tanpa merasa kesulitan karena sudah menjadi kebiasaan.⁹

Dalam komunikasi sehari-hari, akhlak sering disamakan dengan moral dan etika. Al-Ghazali mendeskripsikan tentang akhlak yaitu semua sifat yang tertanam dalam diri dan hati seorang insane yang menjadi dasar tindakan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran sebagai sebuah pertimbangan.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah perangai atau tabiat manusia yang terbentuk melalui kebiasaan, yang terjadi begitu saja tanpa dipikirkan atau dipertimbangkan. Kebiasaan tersebut kemudian menyatu dan tertanam dalam jiwa manusia, kemudian terlihat melalui tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi suatu kebiasaan, sehingga

⁹ Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti* (Semarang: Alprin, 2019), 2.

¹⁰ H. Thoyib Sah Saputra Dan Wahyudin *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak* (Semarang: Pt. Karya Toha Putra, 2014), 65.

muncul perbuatan baik yang disebut akhlak terpuji dan perbuatan tercela yang disebut akhlak tercela.

Islam menjadi penyeru pada manusia untuk berakhlak yang baik. Islam juga adalah agama yang mengedepankan akhlak dari pada masalah-masalah lain. Sebagaimana misi Rasulullah SAW diutus oleh Allah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“Yang berarti: sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”.¹¹

3. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak ialah pelajaran penting yang dilakukan secara sadar dalam membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai ajaran islam dalam bertingkah laku dan berinteraksi dengan sang pencipta, sesama manusia dan alam baik secara vertikal maupun horizontal.¹²

Pembelajaran akidah akhlak ialah upaya yang dilakukan secara sadar dan disengaja guna mempersiapkan siswa untuk mengenal, mempelajari, memahami dan mengimani Allah SWT serta menerapkan

¹¹ Andika Aprilianto Dan Wahyuni Mariana, “Permainan Edukasi (Game) Sebagai Strategi Pendidikan Karakter,” *Pendidikan Islam* Vol.1 No.1/Maret 2018, 147.

¹² Kutsiyah, , *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 5.

nya pada perbuatan dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan Al-quran dan Hadist.¹³

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran wajib yang ada di madrasah ibtidaiyah dan termasuk kedalam sub materi pembelajaran PAI, yang memberikan penekanan pada kemampuan peserta didik untuk memahami dan mempertahankan keyakinan yang mereka miliki yang bersifat benar dan mempelajari tentang bagaimana cara berhubungan dengan sesama manusia serta hubungan antara manusia dengan tuhan.¹⁴

Dari uraian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengertian pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dan terencana dalam menanamkan keyakinan yang benar dan bersifat kokoh kepada peserta didik untuk mengimani Allah SWT sesuai dengan ajaran agama islam dan dilaksanakan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan akidah akhlak sebagai mata pelajaran adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan tentang segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anakdidik.¹⁵

4. Tujuan pembelajaran akidah akhlak

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama tentang pembahasan mengenai tujuan dan ruang lingkup mata mata pelajaran PAI di MI

¹³ M. Irfangi, "Implementasi Metode Kisah Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah," *Kependidikan* Vol.5 No.1/Mei 2017, 75.

¹⁴ Fitri Erning Kuriniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah," *Penelitian* Vol.9 No.2/Agustus 2015, 369.

¹⁵ Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistic Ekstensial Spiritual," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9 No.1 2018, 39.

tertuang pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab. Akidah akhlak sendiri masuk kedalam ruang lingkup pembelajaran PAI, yang mana mata pelajaran akidah akhlak memiliki sebuah tujuan yaitu:¹⁶

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.

Pembelajaran akidah akhlak memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai akidah islam guna menumbuhkan kelangsungan hidup beragama yang akan menjadikan muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan Rosulnya. Sebab pembelajaran akidah akhlak berperan besar dalam mengajarkan peserta didik untuk belajar bertauhid serta meneladani perilaku Rasulullah SAW. Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak juga diharapkan

¹⁶ Rahmad Solihin, "Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* Vol. 5 No.1/2020, 87-88.

mampu untuk menjadi batasan peserta didik dalam bertingkah laku pada era saat ini.

B. Nilai-Nilai Moral

1. Pengertian Moral

Moral menjadi istilah yang digunakan untuk menerangkan tentang kebaikan dalam perilaku manusia. Kata *moral* berasal dari bahasa latin “*mores*”. *Mores* berasal dari kata *mos* yang memiliki arti kesusilaan, tabiat atau kelakuan. Moral dengan demikian dapat diartikan sebagai ajaran kesusilaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dari W.J.S Poerwadarminto menerangkan bahwa moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk mengenai perbuatan dan perilaku.¹⁷

Merriam-Webster menjelaskan tentang moral yaitu berkaitan dengan masalah apa yang benar dan salah dalam tingkah laku manusia yang dianggap baik oleh sebagian orang sesuai dengan standar perilaku kelompok atau masyarakat tertentu.¹⁸

Selanjutnya moral menurut Imam Sukardi adalah sebuah kebiasaan yang tunjukkan sebagai sesuatu yang baik dalam lingkup masyarakat melalui nilai-nilai yang diterapkan bersama di masyarakat tersebut. Sedangkan Sonny Keraf mengatakan bahwa moral adalah sebuah perkara

¹⁷ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2000), 2.

¹⁸ Andi Widhia Putra, Et Al., *Membangun Moral Dan Etika Siswa Sekolah Dasar* (Madiun: Cv.Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 2.

yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindakan seseorang yang dianggap baik dan buruk dalam suatu masyarakat.¹⁹

Secara umum definisi moral adalah sebuah hukum mengenai perilaku yang telah diimplementasikan oleh seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain yang mejadikan terjalin nya rasa saling menghormati. Sedangkan dalam bahasa Indonesia moral diartikan sebagai aturan kesusilaan maupun istilah untuk menentukan batasan-batasan, kehendak, pendapat ataupun batas perbuatan yang dikatan baik, buruk, benar maupun salah.²⁰

Dari beberapa definisi mengenai moral menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu nilai perilaku seorang individu yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan batasan dalam hal baik, buruk mauapun benar salah yang ada pada suatu kelompok mauapun masyarakat tertentu.

2. Pengertian Nilai-Nilai Moral

Nilai dan moral merupakan dua hal yang berbeda namun dalam kajian akademik istilah nilai dan moral sering disejajarkan yang mana menjadikan suatu persepsi baru yang memiliki makna konseptual baru pula. Linda dan R.Eyre menyatakan bahwa nilai moral adalah tingkah laku yang diakui oleh masyarakat sebagai sebuah kebenaran dan terbukti tidak

¹⁹ Erlina Dewi K Et.Al., *Moral Yang Mulai Hilang* (Madiun: Cv.Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 2.

²⁰ *Ibid*, Andi Widhia Putra Et.Al., *Membangun Moral*, 1.

membebani orang lain melainkan memudahkan seseorang dalam berinteraksi.²¹

Sjarkawi mengungkapkan bahwa nilai moral didefinisikan sebagai isi tatanan yang mengatur tentang tindakan, sikap, tingkah laku dan kebiasaan manusia dalam masyarakat yang didasarkan pada ajaran prinsip, nilai dan norma.²²

Nilai moral merupakan semua hal yang berkaitan dengan berbagai macam sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi manusia dalam penanaman sikap, akhlak, dan budi pekerti.²³

Dari beberapa pengertian mengenai nilai moral diatas dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah tatanan kebiasaan perilaku manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang terkait dengan pembentukan sikap dan tingkah laku yang didasarkan pada nilai dan moral manusia.

Pada keadaan seperti saat ini nilai moral mengalami dekadensi yang sangat signifikan, tak hanya masyarakat umum yang mengalaminya namun peserta didik yang masih tingkah sekolah dasar pun sudah mulai ikut mengalami. Nilai moral lambat laun mengalami penurunan yang diakibatkan semakin canggihnya teknologi saat ini. Padahal dapat dikatakan bahwa nilai moral merupakan sebuah dasar yang digunakan sebagai aturan berperilaku sehari-hari untuk masyarakat. Yang mana ketika manusia menjalankan kehidupan dengan moral yang baik sesuai

²¹ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 57.

²² <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download> Diunduh Pada 25 September 2021.

²³ Andri Wicaksono, *Pengkajian Profesi Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), 338.

dengan ajaran yang telah Rasulullah SAW contohkan maka akan terciptanya perilaku maupun akhlak mulia dan terpuji.

Allah juga telah menurunkan ayat tentang pujian yang diberikan untuk Rasulullah SAW terhadap moral beliau yang patut kita teladani. Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَخْفِرْهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Artinya: “maka sebab berkat rahmat Allah-lah kamu (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepadanya.”²⁴

3. Macam-Macam Nilai Moral

Nilai moral adalah semua hal yang menyangkut tentang kepribadian dan tingkah laku seseorang dalam kehidupannya. Ada beberapa macam-macam nilai moral yang bisa kita rasakan dan jumpai di lingkungan masyarakat sekitar yang kita tempati, yaitu sebagai berikut:²⁵

a. Kejujuran

Kejujuran adalah kemampuan dalam mengakui perasaan, pemikiran dan juga tindakan seorang individu terhadap orang lain.

²⁴ Qs. Ali Imran (3): 159

²⁵ Irjus Indrawan, Mhd Subhan Dan Azlin Atika Putri, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Ttp.: Tnp., Tt.), 17-18.

Kejujuran merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia sebab dengan mengakui apa yang sedang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan sesuai dengan keadaan yang dialami maka akan menghindarkan seseorang dari rasa bersalah akibat sebuah kebohongan.

Dalam agama islam pula telah diajarkan bahwa setiap muslim diharuskan untuk bersikap jujur sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

b. Disiplin

Disiplin dipahami sebagai salah satu cara untuk membentuk peserta didik supaya dapat mengembangkan pengendalian diri. Perilaku disiplin dijadikan sebagai batasan untuk peserta didik dalam memperbaiki perilaku yang kurang baik. Disiplin juga dapat menjadi pemenuhan kebutuhan peserta didik karena mereka dapat dengan sendirinya menentukan perilaku sosial sesuai dengan lingkungan yang mereka tempati.

c. Perhatian dan peduli pada orang lain

Perhatian dan peduli pada orang lain adalah perilaku baik yang akan diharapkan oleh setiap orang memiliki sikap tersebut. Borba menyebutkan arti sebenarnya terkait apa yang disebut dengan perhatian dan peduli pada orang lain yaitu sebagai kebaikan hati yang berhubungan dengan kepedulian terhadap perasaan dan kesejahteraan orang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu akan merasa

senang ketika melihat seseorang yang peduli dan perhatian pada orang lain

d. Empati

Empati merupakan kemampuan untuk memposisikan diri pada keadaan orang lain untuk bisa mengerti dan merasakan keadaan orang tersebut. Para ahli mengemukakan bahwa dengan berempati peserta didik dapat terhindar dari melakukan perbuatan keji akibat efek negatif yang diakibatkan dari perbuatan perilaku tidak bermoral.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap yang harus ditanamkan pada diri peserta didik. Sebab tanggung jawab adalah sebuah kesadaran seorang individu terkait kewajiban untuk menanggung segala sesuatu yang telah dilakukannya.

Dari beberapa nilai-nilai moral yang diterangkan diatas penulis akan berfokus untuk meneliti tentang nilai moral terkait dengan kejujuran peserta didik yang ada Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro.

4. Penanaman Nilai-Nilai Moral

Penanaman nilai moral sejatinya dilakukan sejak dini. Sebab proses penanaman dan pembentukan nilai moral dilakukan dengan pembiasaan yang akan menjadi kebiasaan peserta didik. Pembiasaan tersebut lama kelamaan akan melekat pada diri peserta didik.

Ada berbagai macam cara yang dilakukan baik dari orang tua maupun guru untuk menanamkan nilai moral kepada peserta didik. Penanaman nilai moral pada peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:²⁶

a. Memberikan contoh

Perilaku guru maupun orang tua menjadi contoh bagi pembentukan perilaku moral peserta didik. Apabila guru atau orang tua menunjukkan perilaku ataupun emosi negatif maka hal tersebut akan dengan mudah ditiru oleh peserta didik. Dengan ini guru maupun orang tua harus menjadi model terbaik bagi peserta didik dalam melaksanakan nilai-nilai moral yang dihadapkan.

b. Memuji

Memuji berarti guru memberikan apresiasi nilai dari sifat-sifat perilaku moral yang ditunjukkan oleh peserta didik. Pemberian penghargaan melalui pujian secara psikologis mempunyai arti penguatan terhadap perilaku anak yang diharapkan. Pujian merupakan tanda kepada peserta didik dan umpan balik yang objektif yang mengesankan dan mengemangkan harga atau nilai dari tindakan-tindakan peserta didik.

c. Mengajak

Metode persuasi atau ajakan adalah upaya mempengaruhi anak untuk melakukan sesuatu dengan cara membangkitkan perasaan,

²⁶ Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny Et Al., *Indonesian Parenting* (Ttp.: Tnp., Tt.), 61-63.

emosi, dan dorongan cita-cita mereka, juga intelektualitas atau pemikiran mereka.

Tak hanya beberapa cara diatas untuk menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik. Namun masih ada cara lain yang digunakan guru dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Adapun metode yang dilakukan yaitu:²⁷

a. Metode Keteladanan

Keteladanan menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada semua tingkat jenjang pendidikan. Esensi dari keteladanan adalah proses meniru. Proses meniru dalam metode keteladanan bisa terjadi tanpa disadari. Metode keteladanan (*uswah hasanah*) dalam perspektif pendidikan islam adalah sebuah dorongan untuk membentuk peserta didik yang paling meyakinkan dalam pembentukan moral, spiritual dan etos sosial peserta didik. Guru juga berperan sebagai panutan yang memberikan keteladanan bagi peserta didik agar menjadi contoh yang baik dalam berperilaku.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan bisa dinilai efektif dalam penanaman nilai moral pada siswa. Pada dasarnya peserta didik memiliki rekaman ingatan yang kuat sehingga mudah untuk ditata dengan kebiasaan baik

²⁷ Aulia Laily Rizqina Dan Bayu Suratman, "Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *Kependidikan* Vol 14 No.1/Juni 2020, 23-26

yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan itu ditanamkan nilai moral pada metode pembiasaan ini sesuai dengan ajaran agama.

c. Metode Pemberian Nasihat

Metode pemberian nasihat dilakukan oleh guru secara berulang-ulang. Nasihat akan memberikan pengaruh untuk membuka jalan ke dalam jiwa melalui perasaan. Pemberian nasihat pada hakikatnya akan membekas pada diri peserta didik yang akan menyentuh hatinya dan pada saat itu pula pembelajaran akan dimulai. Metode nasihat biasanya juga diberikan pada peserta didik yang mengalami penyimpangan nilai moral dan akidah.

d. Metode Bercerita

Bercerita menjadi salah satu hal yang dilakukan pada proses menanamkan nilai-nilai moral pada siswa. Siswa cenderung akan menyukai hal-hal yang berbau menyenangkan sedangkan cerita sendiri termasuk suatu hal yang menyenangkan. Peserta didik juga masih memiliki pola pikir terbatas belum mampu berpikir mengenai berbagai hal yang memiliki makna, belum berkembangnya konsep pemikiran hanya bisa mengetahui, merasakan dan menyampaikan sesuatu melalui panca indera. Namun peserta didik masih memiliki perasaan yang murni sehingga mudah untuk dipengaruhi. Dengan begitu untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi peserta didik baik dalam segi fisik atau pun psikis meliputi akidah, moral, sosial,

emosional, kognitif, bahasa, fisik, kemandirian dan seni salah satunya dengan menggunakan metode bercerita.

5. Indikator Keberhasilan

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan memberikan atau menjadi petunjuk atau keterangan. Terdapat beberapa indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menanamkan sikap jujur pada peserta didik. Menurut Agus Wibowo indikator nilai kejujuran saat peserta didik di sekolah meliputi beberapa poin yaitu: menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, transparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala, menyediakan kantin kejujuran, menyediakan kotak saran dan pengaduan dan larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.²⁸

Agus Zaenul Fitri menyebutkan bahwa ada enam indikator keberhasilan saat di sekolah yang dapat dilihat yaitu: membuat dan mengerjakan tugas secara benar, tidak mencontek atau memberikan contekan, membangun koperasi atau kantin kejujuran, melaporkan kegiatan sekolah secara transparan, melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan jujur dan melakukan sistem nilai yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi.²⁹

²⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 100.

²⁹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ariruzz Media, 2012), 40.

Berdasarkan kedua ahli tersebut, dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan nilai jujur saat di sekolah terdapat beberapa poin. Yang mana indikator yang disebutkan oleh Agus Zaenul Fitri mendekati dengan sikap jujur yang ditunjukkan oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro ketika berada disekolah.

6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai Moral

Metode menanamkan nilai moral pada siswa tak hanya dilakukan di lingkungan sekolah namun juga di lingkungan rumah. Dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai moral pada diri siswa. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai moral diantaranya yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor yang menjadi pendukung dalam menumbuhkan nilai moral pada peserta didik yaitu rasa takut dan patuhnya anak kepada orang tua dan guru menjadi faktor penting. sebab siswa akan lebih gampang untuk diatur dan akan mematuhi semua perintah, larangan dan perkataan baik dari guru maupun orangtua terkait nilai moral yang telah diajarkan. Selain itu harapan dan perhatian orangtua dan guru juga menjadi faktor pendukung dalam menanamkan nilai moral pada diri peserta didik, sebab orangtua dan guru pastinya juga mengharapkan peserta didiknya memiliki nilai moral yang baik.

Dengan itu maka orang tua maupun guru mengajarkan dan memberikan pengertian tentang berbagai macam nilai moral.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam proses penanaman nilai moral pada diri peserta didik adalah lingkungan. Lingkungan masyarakat yang tidak baik akan mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan perilaku atau moral siswa. Lingkungan merupakan faktor penting untuk pembentukan nilai moral untuk peserta didik. Canggihnya teknologi saat ini juga menjadi faktor yang mempengaruhi proses menanamkan nilai moral peserta didik.

C. Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Moral Peserta Didik

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran menurut Novalita merupakan proses penyusunan materi ajar, penggunaan media, penggunaan pendekatan, dan metode pengajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai kompetensi tertentu yang telah dirumuskan. Sedangkan Sabirin berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan

penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu.³⁰

Perencanaan pembelajaran penting untuk di siapkan sebab menjadi alat pemandu bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan aktivitas terencana yang disusun guru agar siswa mampu belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Menurut Rustaman proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan belajar.³¹

Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk tujuan tertentu. Pada proses pembelajaran ini terdapat tiga tahapan yaitu pendahuluan adalah kegaitan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik, pada kegiatan pendahuluan guru dapat melakukan apersepsi. Kegiatan inti merupakan kegiatan untuk mencapai kompetensi dasar. Guru menyampaikan materi yang sesuai, kegiatan ini dilakukan secara interaktif, menyenangkan dan lainnya. Penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang guru lakukan

³⁰ Putu Widyanto, Et.Al, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing* No.02/November 2020, 18-19.

³¹ Ahmad Rudi Maasrukhin Dan Khurin'in Ratnasari, "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa Mi Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika," *Auladuna* No.02/April 2019, 102.

untuk mengakhiri pembelajaran, pada tahap ini guru dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan dapat memberikan arahan untuk kegiatan selanjutnya.³²

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi tak hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran. Evaluasi membantu guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Evaluasi pembelajaran dapat berupa tes secara lisan maupun tertulis.³³

³² Tiyas Erayati, Yoseph Thomas Dan Husni Syahrudin, "Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips 1 Di Sma," Artikel Penelitian, 2014, 4.

³³ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* No.2/Desember 2017, 350.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji fenomena peristiwa melalui kata-kata non statistika yang ada di lapangan.¹ Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*.²

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Yang mana penelitian ini dilakukan berlandaskan pada permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih, begitupun analisis yang dilakukan didasarkan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk dikaji secara teoritis.³

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti berusaha mengembangkan konsep, pemahaman dan teori yang ada dalam ruang lingkup implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral dari kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. Ke-5 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) 15.

³ Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Cet. Ke-1 (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2016), 32.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena lain.⁴ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis fakta terkait objek dan subjek yang diteliti.⁵

Dengan digunakannya pendekatan penelitian kualitatif maka diharapkan dapat memperoleh penafsiran dan interpretasi yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang sesuai dengan apa adanya agar dapat memahami implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik.

B. Sumber Data

Setiap semua penelitian yang dilakukan pastinya akan membutuhkan sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data pada suatu penelitian merupakan subjek subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁶ Dilihat dari sumber perolehan data maupun dari mana asal data berasal maka sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

⁴ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktifknya* Cet. Ke-3 (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2005), 57.

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Ttp.: Tnp., Tt.), 74.

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli (langsung) baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lainnya), foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain sebagainya yang dapat memperbanyak data primer.⁷

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru kelas dan wali murid. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen, foto dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai yang akan digunakan sebagai penunjang penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk menerima informasi tertentu.⁸

Dengan dilakukannya wawancara maka kreativitas pewawancara sangat dibutuhkan. Kegiatan pelaksanaan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam

⁷ *Ibid.*, Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan*, 23.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

menanamkan nilai-nilai moral peserta didik di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah hadimulyo metro. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru kelas dan wali murid.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung fenomena suatu keadaan objek maupun subjek yang diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.⁹

Peneliti menggunakan metode observasi sebagai salah satu upaya untuk mengetahui secara langsung apa yang ada di lapangan yang terkait tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moral peserta didik madrasah ibtidaiyah muhammadiyah hadimulyo metro.

3. Dokumentasi

Sebagai pendukung metode wawancara maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen dari sumber terpercaya baik bisa berupa teks tulisan, notulen rapat, foto, video dan lainnya.¹⁰

Dokumen yang penulis perlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti halnya tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, data tenaga pendidik dan peserta didik, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana sekolah

⁹ Elidawati Purba Et Al., *Metode Penelitian Ekonomi* (Ttp.: Yayasan Kita Menulis, 2021), 88.

¹⁰ Nurhadi Et Al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

serta proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral pada peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data perlu dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan menentukan kualitas dari hasil penelitian yang dilakukan. Untuk mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan teknik-teknik tertentu untuk memperoleh keabsahan data. Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dapat menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:¹¹

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan referensial
6. Kajian kasus negative
7. Pengecekan anggota

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh adalah triangulasi. Sugiyono menjelaskan arti tentang triangulasi yaitu diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat penggabungan data dari semua teknik pengumpulan dan sumber data.¹²

Triangulasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Ke 32 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 327.

¹² Stri Sulistiani Risnaedi, *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa* Cet. Ke-1 (Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2021), 57.

triangulasi sumber. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi ataupun dokumentasi. Triangulasi sumber ialah langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda namun menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan metode wawancara. Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara bertahap sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumen-dokumen dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori dan menguraikannya dalam bagian-bagian tertentu yang selanjutnya akan disusun ke dalam pola data yang penting, dan kemudian disimpulkan sehingga lebih mudah untuk dimengerti ataupun dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif sendiri berarti mendeskripsikan data yang telah diperoleh, yang kemudian digambarkan

sesuai dengan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah untuk difahami oleh peneliti maupun orang lain.¹³

¹³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Metro adalah sekolah MI Muhammadiyah yang berdiri tahun 1957, di bawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah. Dan disahkan melalui Surat Keputusan Pemerintah No. 08/M/L/1987 yang diturunkan di Teluk Betung pada 01 Oktober 1985 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen agama Provinsi Lampung yang berbunyi “Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan menyelenggarakan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti Ujian Akhir Negara”.

Dalam proses perjalanannya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Metro menemui banyak permasalahan, seperti adanya kendala untuk memenuhi sarana dan prasarana belajar yang masih belum terpenuhi. Namun hal ini tak menjadi kendala bagi pihak sekolah untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dan masyarakat juga tak menyurutkan niatnya untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro.

Dalam pengembangannya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro mengalami tiga kali perpindahan lokasi. Lokasi pertama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro berada di jalan Punggur No. 2 Desa Hadimulyo Metro Pusat, namun tempat tersebut kemudian digunakan untuk SMP Muhammadiyah 3. Maka dari itu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro dipindah lokasikan ke TK Aisyiyah Hadimulyo Timur. Selanjutnya setelah mendapatkan wakaf dari salah satu warga yang bernama bapak Amin maka Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro resmi berpindah tempat ke lokasi ketiga yaitu yang beralamatkan di jalan Zebra No.6A Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat.

Tabel 4.1

Data Kepala Madrasah MIM Hadimulyo Metro

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1.	Sarmuji	1957-1967
2.	Kasmuri	1967-1980
3.	Dawami	1980-1999
4.	Drs. Nurhadin	1999-2004
5.	Muhammad Tohir	2004-2014
6.	Sukarman	2014-sekarang

Sumber: Profil Mim Hadimulyo Metro

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dalam proses perkembangannya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro sejak tahun 1957 telah mengalami beberapa kali pergantian Pemimpin/Kepala Madrasah.

b. Visi Dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

- 1) Visi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro memiliki sebuah visi atau alasan adanya keberadaan madrasah ini. Visi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro yaitu “Madrasah Unggul, Berakhlak Mulia, Berwawasan Lingkungan”.¹
- 2) Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 - a) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
 - b) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
 - c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - d) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
 - e) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
 - f) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui ITC
 - g) Mewujudkan madrasah yang bersih, asri dan aman.²

c. Identitas Madrasah

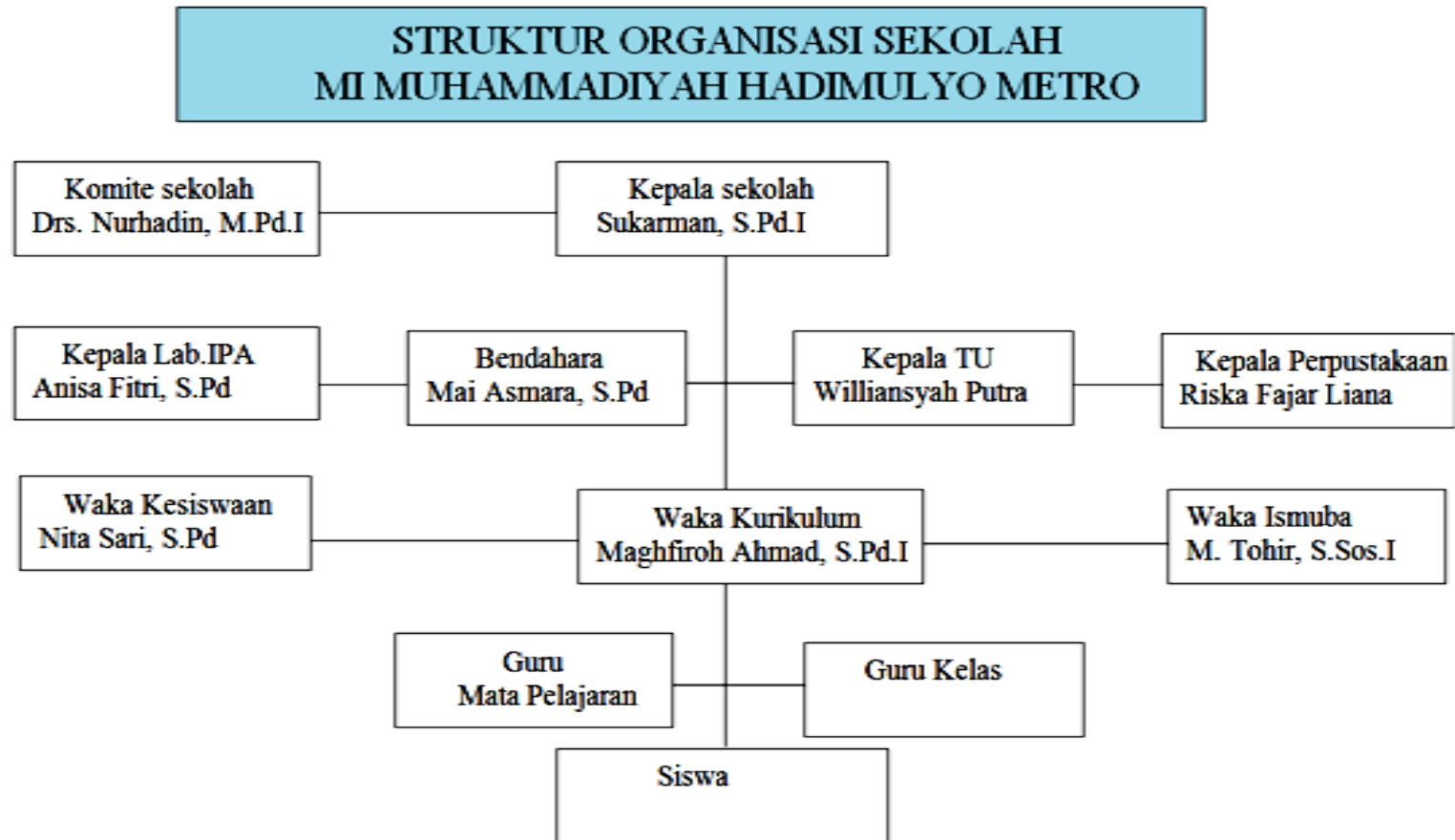
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro beralamat di jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Metro Pusat Kota Metro Provinsi Lampung. Status sekolah adalah swasta, yang berdiri pada tahun 1957 dan disahkan pada tahun 1987, dengan identitas sekolah NPSN: 60706035 dan NSS:11212601006. Sekolah ini memiliki waktu pembelajaran pada pagi hari. Sekolah ini berbentuk madrasah yang sudah terakreditasi A dan bernaung dibawah yayasan Muhammadiyah.³

¹ Dokumen Sekolah Visi MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

² Dokumen Sekolah Misi MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

³ Dokumen Sekolah Identitas MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

d. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro



Sumber: Profil Mim Hadimulyo Metro

e. Data Guru, Karyawan Dan Peserta Didik MI Muhammadiyah

Hadimulyo Metro

1) Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

No	Nama	Pria/ Wanita	Keterangan
1.	Sukarman	P	Kepala Madrasah
	Magfiroh Ahmad	W	Waka Kurikulum
	Nita Sari	W	Waka Kesiswaan
	M. Tohir	P	Waka Ismuba
	Mai Asmara	W	Bendahara
	Williyansyah Putra	P	Kepala TU
	Rizka Fajar Liana	W	Kepala Perpustakaan
	Anisa Fitri	W	Kepala Lab.IPA
	Iffa Lathifah	W	Wali kelas 1 tahfidz
	Yuniar	W	Wali kelas bukhori 1 A
	Laksmi Hidayati	W	Wali kelas bukhori 1 B
	Yani Suryani	W	Wali kelas bukhori C
	Maya Sari	W	Wali kelas bukhori D
	Siti Marhamah	W	Wali kelas 2 tahfidz
	Desti Lathifah	W	Wali kelas 2 imam ahmad A
	Reni Syartika	W	Wali kelas 2 imam ahmad B
	Nurhayati Wahidah	W	Wali kelas 2 imam ahmad C
	Makhfiroh	W	Wali kelas 2 imam ahmad D
	Indriya Ningsih	W	Wali kelas 3 IPA
	Hanifah Mufida	W	Wali kelas 3 MTK
	Sugiyati	W	Wali kelas 3 religi
	Surya Wahyuni	W	Wali kelas 3 sport and art

	Zuherini Rahmah	W	Wali kelas 4 IPA
	Sin Handayani	P	Wali kelas 4 sport and art
	Taufiq Ismail	P	Wali kelas 4 MTK
	Ahmad Nur Kholiq	W	Wali kelas 4 sport and art A
	Nisa Ul Fitri	W	Wali kelas 4 religi B
	Indah Rizqi Chaerani	W	Wali kelas 4 religi A
	Fajar Nur Rohni	P	Wali kelas 5 MTK
	Ali Saifudin	P	Wali kelas 5 sport and art
	Ahmad Bahtiar	P	Wali kelas 5 religi 1
	Dwi Agung W	P	Wali kelas 6 C
	Siti Rodiyah	W	Wali kelas 6
	Jeffry Pulung Saputra	P	Penjasorkes
	M. Riyan Syahputra	P	Penjasorkes
	Siti Masliyah	W	Guru TPA kelas 1 A
	Egy Amelia	W	Guru TPA kelas 1 B
	Stefany	W	Guru TPA kelas 1 C
	Yumna Mutsanna	W	Guru TPA kelas 1 D
	Dian Mudika Rahmi	W	Guru Kelas 1 tahfidz
	Rahmadani Hasanah	W	Guru Kelas 1 tahfidz
	Juliani Khairina Ariska	W	Guru Kelas 1 tahfidz
	Khusni Maulida	W	Guru Kelas 1 tahfidz
	Anggi Putri Utami	W	Guru Kelas 1 tahfidz
	Nur Hafidzah Ma'ruf	W	Guru Kelas 1 tahfidz
	Mentari Panca Rahayu	W	Guru Kelas 2 tahfidz
	Nyimas Rifa Khaerani	W	Guru Kelas 2 tahfidz
	Intan Mutmainnah	W	Guru Kelas 3 tahfidz
	Ermayanti Sutiyo	W	Guru Kelas 3 tahfidz
	Mai Asmara Sari	W	Guru mata pelajaran

	Abil Ghozim	P	Staff
	Istikomah	W	Guru mata pelajaran
	Salsabila Dewi Larasati	W	Guru kelas 2
	Ifti Nanin Nabilah	W	Guru kelas 2
	Ahmad Rifai	P	Guru mata pelajaran

Sumber: Profil Mim Hadimulyo Metro

Tenaga pengajar di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah hadimulyo metro merupakan alumni perguruan tinggi swasta maupun negeri dan serta alumni pondok pesantren, yang mana memiliki dedikasi untuk bersama-sama memajukan pendidikan di madrasah. Selain itu tenaga pengajar juga diharuskan memiliki pengetahuan ilmu agama.

2) Data Peserta Didik

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

No	Kelas	Rombongan Belajar	Peserta Didik		
			Pria	Wanita	Jumlah
1	I	5	84	66	50
2	II	5	77	71	148
3	III	5	78	46	124
4	IV	6	84	87	177
5	V	5	76	64	140
6	VI	3	39	31	70
Jumlah		29	438	365	803

Sumber: Profil Mim Hadimulyo Metro

Dalam perjalanannya madrasah ibtidaiyah muhammadiyah hadimulyo metro mampu bersaing dengan sekolah sadar negeri

maupun swasta lainnya dalam ajang kompetisi akademik maupun non akademik baik di tingkat kabupaten/kota maupun tingkat provinsi dan nasional.

f. Sarana Dan Prasarana MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Sarana dan prasarana adalah sebuah faktor penunjang terlaksananya sebuah proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro memiliki beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran yaitu diantaranya:⁵⁴

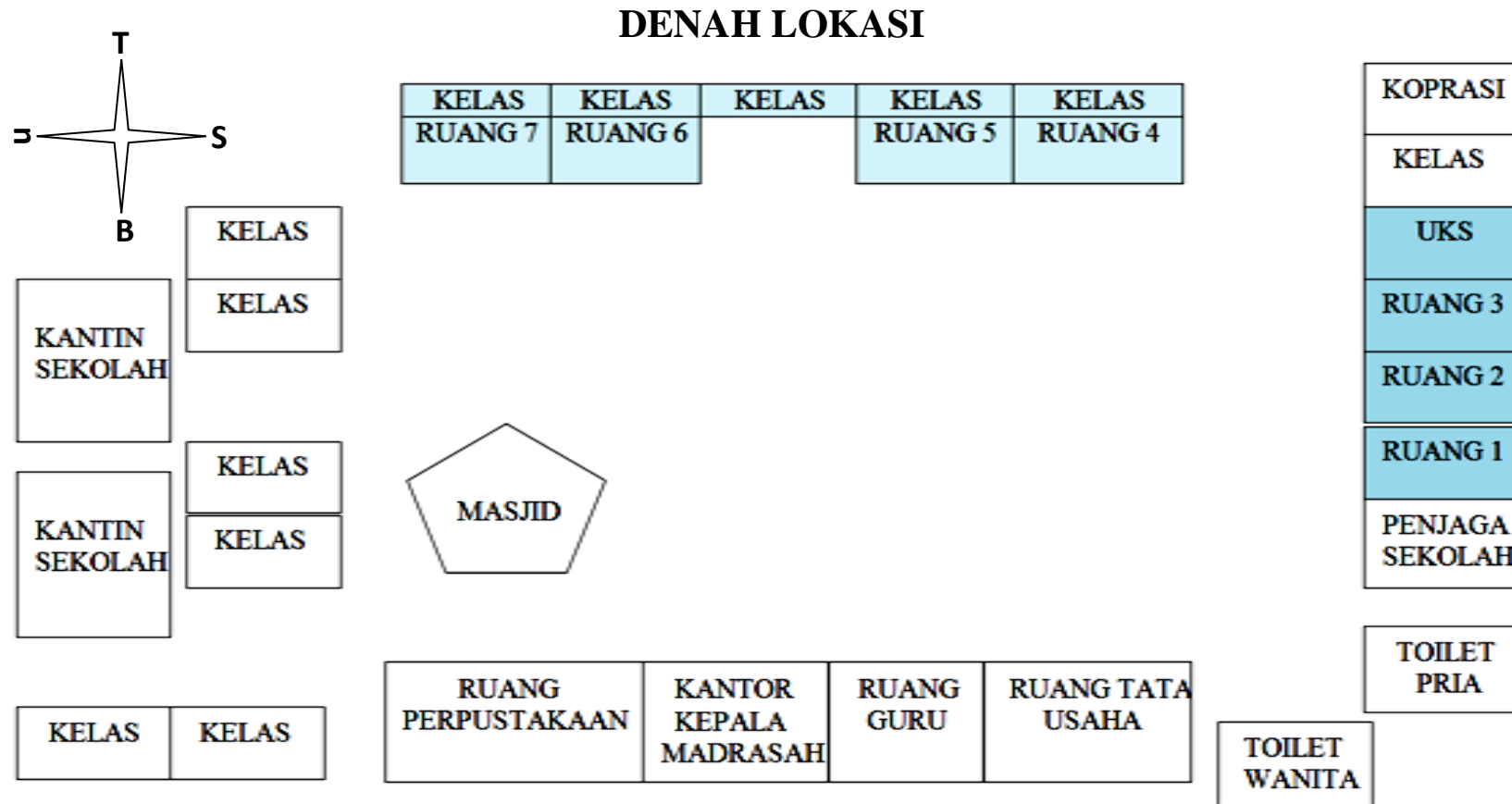
Tabel 4.4
data sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

No	Nama Ruang	Ukuran (m)	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	3 m x 4 m	Baik
2	Ruang Guru	7 m x 8 m	Baik
3	Ruang Tata Usaha	7 m x 8 m	Baik
4	Ruang Kelas	7 m x 8 m	Baik
5	Masjid	7 m x 7 m	Baik
6	Perpustakaan	8 m x 8 m	Baik
7	Ruang UKS	3 m x 7 m	Baik
8	Koperasi Sekolah	5 m x 7 m	Baik
9	Gudang	2 m x 7 m	Baik
10	Toilet	1,5 m x 1, 5 m x 10 ruang	Baik
11	Taman Depan Kelas	1 m x 7 m x 10 tempat	Baik
12	Lapangan Upacara	21 m x 24 m	Baik
13	Tempat Parkir Motor	7 m x 7 m	Baik

Sumber: Profil Mim Hadimulyo Metro

⁵⁴ Dokumen Sekolah Data Sarana Dan Prasarana MIM Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

g. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro



Sumber: Profil Mim Hadimulyo Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Kegiatan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro memiliki tujuan untuk menanamkan sikap jujur pada diri peserta didik. Yang mana peserta didik tak hanya cerdas dalam bidang intelektual, namun juga cerdas dalam bidang agama. Pembelajaran akidah akhlak juga berkaitan dengan penanaman sikap jujur peserta didik. Jujur tak hanya terdapat pada materi pembelajaran, namun sikap jujur juga terdapat pada kompetensi inti (KI-2) pada pembelajaran akidah akhlak. Dalam proses pengimplementasian pembelajaran terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah perencanaan dalam jangka pendek yang akan guru lakukan ketika berada di dalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan ini disusun untuk mempersiapkan segala sesuatu tindakan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru pelajaran akidah akhlak seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media dan metode pembelajaran yang sesuai. Sebagaimana hasil observasi dan

wawancara dengan ibu Indah Rizqi Chaerani, selaku guru akidah akhlak kelas IV Religi, sebagai berikut:

“kalo yang dari perencanaan itu kita membuat RPP, Alhamdulillah ya udah dibuat. Selanjutnya pas buat RPP itu sekalian menentukan tujuannya, metode sama media yang sesuai buat nyampein materinya”.⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan ini dibuat untuk memudahkan guru untuk mengkondisikan pelaksanaan dan penyampaian materi pembelajaran.

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik pada proses penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Proses pembelajaran ini guru lakukan untuk pelaksanaan implementasi pembelajaran dalam penanaman sikap jujur pada peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani selaku wali kelas dan guru akidah akhlak, sebagai berikut:

“kalau pembelajaran itu ya dimulai pas pendahuluan itu salam, kemudian kita apersepsi pada anak sudah melakukan apa saja, sudah hafalan apa belum sudah sholat apa belum. Setelah itu masuk kemateri, sebelum bahas

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 5 April 2022

kemateri itu saya tanya dulu tentang permasalahan yang terjadi disekeliling kita. Memberikan rangsangan berupa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan sama materi. Nah selanjutnya baru ke materi pelajaran tentang sikap shiddiq itu kan jujur masuk ke situ jadi ya di materi ini ditekankan penanaman sikap jujur anak. Dikasih pengertian jujur itu gimana kalo nggak jujur itu gimana. Saya kasih contoh langsung jujur itu pas infak. Saya ajak mereka untuk jujur. Nah kalau pas untuk penutup itu saya tanya jawab lagi sama anak-anak buat liat materi yang tadi itu mereka udah paham apa belum”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses atau pelaksanaan pembelajaran dalam pengimplementasian akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur guru lakukan dalam tiga tahap. Selain dari materi pembelajaran tentang sikap jujur guru juga memberikan contoh langsung terkait perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman sikap jujur pada diri peserta didik tak hanya diajarkan di sekolah saja. Namun sekolah juga tetap memberikan arahan kepada orang tua murid untuk tetap melaksanakan rutinitas atau kebiasaan untuk bersikap jujur seperti yang dilakukan di sekolah saat berada dirumah.

“yang diajarkan disekolah dan tetap dilakukan dirumah itu kalau anak saya untuk membantu orang tua, saya kan kerja gitu ya mbak nah dia kalau dirumah saya suruh nyapu cuci piring gitu kan, kalau pas saya pulang dari kerja saya tanya udah dikerjain belum tugasnya gitu ya dia jujur bilang kalau udah, nah pas saya cek ya Alhamdulillah nya ya beneran udah dikerjain gitu, lantai ya udah bersih piring juga

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 5 April 2022

udah dicuci. Kadang kalau pas saya tinggal kerja gitu kalau dirumah saya kan ada toples itu uang receh gitu ya mbak buat dia jajan pas dirumah, misal hari ini di toples isinya sepuluh ribu tapi receh gitu dua ribuan, kalau pas pulang kerja gitu saya cek uang yang ada di toples tinggal ada berapa, abis itu baru saya tanyain ke anaknya tadi ngambil uang nya berapa gitu. Dari situ kan keliatan ya mbak anaknya jujur apa engga. Jadi ya Alhamdulillah sekarang itu jujur terus gitu”.⁵⁷

Menurut keterangan dari Ibu Rini ini dapat dikatakan bahwa anak tetap menerapkan bersikap jujur saat dirumah seperti pembiasaan yang dilakukan saat disekolah.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada peserta didik. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Bentuk evaluasi yang guru gunakan yaitu tes lisan dan tertulis. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani selaku guru kelas dan akidah akhlak, sebagai berikut:

“Biasanya evaluasinya itu ya tanya jawab, mengerjakan soal. Setiap pertemuan di akhir itu pasti ada evaluasi saya kasih soal, meskipun sedikit cuma tiga soal tetep saya kasih, yang penting hari itu ada evaluasi, ngerjain soal nanti dikumpul saya kasih nilai”.⁵⁸

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Rini Selaku Wali Murid Dari Abyan Azzam Syaputra Kelas IV Religi Pada Tanggal 23 Maret 2022

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 5 April 2022

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran, berupa tes lisan dan tertulis, dan dilaksanakan pada setiap pertemuan pada akhir pembelajaran.

b. Penunjang Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Pelaksanaan proses pembelajaran tak lepas dari faktor penunjang. Begitu pula dengan pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak, terdapat materi pembelajaran akidah akhlak yang mana materi ini menunjang proses penanaman sikap jujur peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Indah Rizky Chaerani selaku wali kelas IV Religi, sebagai berikut:

“untuk materi yang menyangkut sikap jujur itu ada mbak, di pertemuan sepuluh yang akhlak terpuji nabi dan rosul. Itu kan ada beberapa nah jujur ini bisa masuk kebagian yang materi siddiq”.⁵⁹

Materi pembelajaran menjadi salah satu faktor penunjang. Selain itu berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan terdapat juga metode yang digunakan oleh guru untuk mempermudah proses pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur peserta didik.

“yang pertama metodenya yang pasti ini mengajak ya untuk bersikap jujur. Maksudnya ketika mereka ada yang menyembunyikan uang infak atau gimana ya kita kasih pembelajaran kita kasih edukasi bahwa kita itu harus jujur,

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 22 Maret 2022

Allah itu maha tau gitu. Dari mengajak kemudian ketika mereka berbuat sesuatu yang sesuai maksudnya jujur gitu ya, diberikan pujian biar tambah semangat. Biar yang lainnya juga ingin dipuji. Nah guru juga memberikan contoh buk, misal ketika infak saya juga ikut infak. Jadi ya ibu udah infak ni ayo yang lainnya mana yang belum infak. Jadi sebisa mungkin dibangun rasa kalo kita ngga ngelakuin kita ngga jujur itu malu”.⁶⁰

Pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur yang dilakukan oleh guru berjalan cukup baik, yang mana terdapat perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah terlaksananya proses pembelajaran pada materi shiddiq.

“iya ada, sudah mengalami perubahan dan anak-anak yang menyelipkan uang infak itu alhamdulillah udah nggak ada. Dulu pas awal-awal itu iya, ndadak dipanggil ada sekitar lima anak yang yang nyeleneh sendiri. Alhamdulillah sekarang udah kalo tau temennya infak ya langsung o iya infak”.⁶¹

Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik juga dirasakan oleh wali murid. Mereka mengungkapkan bahwa sikap jujur anak-anak menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Iffa Lathifah selaku wali murid, sebagai berikut:

“alhamdulillah ada kemajuannya, kalo dulu ya kadangan bilangnyanya udah tapi belum gitu, tapi Alhamdulillah ada perubahan banyak, contohnya misal suruh jemurin baju itu dia bilang nya udah tapi pas diliat belum, tapi kalau sekarang sudah bisa jujur”.⁶²

Dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV Religi dan wali murid dapat dikatakan bahwa adanya perubahan yang terjadi

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 22 Maret 2022

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 22 Maret 2022

⁶² Hasil Wawancara Dengan Ibu Iffa Lathifah Selaku Wali Murid Dari Firda Mei Syifa Kelas IV Religi Pada Tanggal 22 Maret 2022

pada peserta didik setelah dilaksanakannya proses pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap jujur peserta didik, baik itu dilingkungan sekolah maupun rumah.

c. Hambatan dalam Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur pada setiap sekolah memiliki hambatan tersendiri. Begitu juga dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro, ada beberapa hambatan yang terjadi. Hambatan tersebut terjadi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Indah Rizqi Chaerani selaku wali kelas IV Religi, terdapat faktor internal yang menjadi salah satu hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak guna menanamkan sikap jujur peserta didik, berikut hasil wawancaranya:

“kalo untuk di pembelajarannya itu ngga terlalu ada penghambatnya ya buk karna mereka antusias soalnya untuk bersikap jujur, kalo faktor penghambat internal itu ya biasanya karna anak udah terbiasa tidak jujur jadi mereka masih susah buat jujur, kaya ada anak yang bilang udah murojaah dirumah tapi pas di tes di sekolah itu ya belum hafal, belum lancar. Mungkin itu karna mereka masih malu kalo bilang jujur belum murojaah dirumah.”⁶³

Faktor penghambat tak hanya berasal dari faktor internal saja melainkan juga dari faktor eksternal. Faktor eksternal bisa berasal dari

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 22 Maret 2022

orang tua maupun lingkungan sekitar seperti lingkungan bermain siswa.

“kalo untuk faktor penghambat eksternalnya ini ya faktor lingkungan dia dirumah, di keluarga. Jadi faktor penghambatnya diluar dirumah gitu, dari lingkungan dia main nya dirumah sama siapa itu kan berpengaruh.”⁶⁴

Berdasarkan kedua informasi yang telah diberikan oleh narasumber dapat diketahui bahwa faktor internal dan eksternal memberikan pengaruh pada proses pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur.

NAMA : Ahyan Azzam Syaputra.
Kelas : IV Religi

JURNAL KEGIATAN SISWA

Silahkan di ceklis, sesuai dengan kegiatan yang di lakukan anak saat dirumah.

No.	Hari/tanggal	Sholat Dhaha	Dikir Pagi	Infak Subuh	Sholat Fardhu					Membantu orang tua
					shubuh	drahar	ashar	magrib	aya'	
	Jumat / 1 - 4 - 22	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Sabtu / 2 - 4 - 22	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Minggu / 3 - 4 - 22	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Senin / 4 - 4 - 22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
	Selasa / 5 - 4 - 22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
	Rabu / 6 - 4 - 22	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kamis / 7 - 4 - 22	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Jumat / 8 - 4 - 22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 4.1 Jurnal Kegiatan Sisw

Guru menawarkan solusi untuk meminimalisir terjadinya hambatan dan untuk mengevaluasi bagaimana sikap jujur peserta didik

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 22 Maret 2022

saat dirumah guru membuatkan buku mutabaah, atau yang lebih akrab mereka sebut dengan lembar ceklist kegiatan. Lembar ini guru gunakan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan peserta didik saat dirumah, mulai dari sholat, sedekah sampai dengan membantu orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani selaku wali kelas IV religi, sebagai berikut:

“untuk mengevaluasi kegiatan anak-anak itu kita ada lembar ceklist mbak, jadi itu isinya kegiatan-kegiatan rutin setiap hari dirumah, ya mulai dari sholat subuh, bantu orang tua, sedekah itu nanti kalau mereka ngelakuin kegiatannya ya nanti di ceklist. Ini upaya yang dilakukan buat mantau anak-anak kalau dirumah”.⁶⁵

Adanya program lembar ceklist yang dilakukan ini mendapat respon dan dukungan positif dari orang tua murid. Mereka menganggap program ini bisa mengontrol kegiatan anak saat dirumah dan melatih sikap kejujuran anak.

“sangat respon ya mbak dengan program ini untuk mengevaluasi kegiatan anak-anak dirumah, lembar ceklist ini juga orang tua yang mengisi, kalau memang dia tidak ngelakuin kegiatannya ya sama kita tidak di ceklistin. Karna pesan guru jika anak tidak melakukan tidak boleh di ceklist, karna itu bentuk kejujuran anak dirumah. walaupun mereka mau bolong nya sepuluh kalo kegiatannya dua belas ya tidak apa-apa karna itu keadaan yang sebenarnya”.⁶⁶

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 23 Maret 2022

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Rodyah Selaku Wali Murid Dari Aulifia Khoirotur Rohmah Kelas IV Religi Pada Tanggal 22 Maret 2022

d. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting bagi sekolah/madrasah guna menunjang proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro memiliki ruang kelas yang nyaman dan bersih. Madrasah ini juga memiliki gedung perpustakaan yang berguna untuk mendukung proses pembelajaran yang dilaksanakan, madrasah ini juga memiliki masjid yang biasa dipakai untuk sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah serta biasanya juga dipakai untuk kegiatan pembelajaran selingan, tak hanya itu halaman yang luas dan beberapa taman kecil di depan kelas juga biasanya dijadikan alternatif oleh guru untuk mengajak peserta didik belajar di luar agar mereka tidak merasa bosan dengan suasana kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Indah Rizky Chaerani selaku wali kelas IV Religi, sebagai berikut:

“alhamdulillah saya sebagai guru tidak hanya saya namun guru yang lain memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, jadi kita tidak setiap hari belajar dikelas mbak, kadang ya kita belajarnya pindah-pindah bisa di halaman kadang ya di mushola ngga pasti. Kalo saya untuk materi ini lebih enak di luar ruang kelas, karna anak-anak bisa melihat contoh langsung sikap sidiq (jujur).”⁶⁷

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Indah dan hasil observasi bahwa dengan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah dimanfaatkan dengan sebaik mungkin guna membantu berlangsungnya

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Indah Risqi Chaerani, S.Pd Selaku Wali Kelas IV Pada Tanggal 23 Maret 2022

pelaksanaan kegiatan belajar sekaligus proses pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur peserta didik.

B. Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Berdasarkan data hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian, pada implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur dapat didekripsikan sebagai berikut. Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran pecahan dari pendidikan agama islam. Pembelajaran ini dilaksanakan pada hari kamis dan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV Religi. Proses pelaksanaan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur guru lakukan seperti memulai pembelajaran pada pembelajaran lainnya, yang terdiri dari tiga tahap pembelajaran, yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru membutuhkan persiapan dan perencanaan yang baik agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif. Pada data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, guru akidah akhlak telah menyusun perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini guru susun pada saat tahun ajaran baru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran

dilakukan. Pada saat penyusunan RPP guru juga menentukan tujuan, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi akidah akhlak yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Novalita bahwa persiapan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi ajar, media, pendekatan dan metode, yang mana beberapa poin tersebut terdapat pada Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP).

Tak hanya itu saja perencanaan yang guru siapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk menanamkan sikap jujur juga berupa buku sebagai bahan ajar dan absensi siswa. perencanaan pembelajaran juga berperan penting untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan, proses pembelajaran akidah akhlak yang guru lakukan terbagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Proses pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur guru memulainya dengan melakukan apersepsi, pada kegiatan ini bahwa guru menanyakan tentang kejujuran peserta didik, seperti halnya saat dirumah peserta didik membantu orang tua atau tidak, sudah hafalan atau belum. Kejujuran yang dikatakan peserta didik ini dapat dilihat dari lembar ceklist yang ada. Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik berupa permasalahan yang terjadi

disekitar mereka yang berkaitan dengan materi jujur. Selanjutnya penanaman sikap jujur dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses penanaman sikap jujur pada diri peserta didik. Guru memberikan penjelasan dan memberikan contoh pasti tentang kegiatan bersikap jujur dalam kehidupan disekolah dan dilingkungan seperti saat dirumah. Dalam proses penanaman sikap jujur guru juga menggunakan media lagu sebagai sarana penyampaian materi. Penggunaan media lagu ini selain digunakan untuk menyampakan materi juga dinilai efektif karena menyenangkan bagi anak-anak dan peserta didik tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu guru juga menggunakan metode-metode sebagai sarana penunjang proses penanaman sikap jujur pada peserta didik. Metode-metode yang guru lakukan ini dapat menumbuhkan rasa ingin berubah dan menjadikan sikap jujur sebagai kebiasaan. Pada akhir pembelajaran guru juga kembali melakukan interaksi berupa tanya jawab, yang mana ini dilakukan untuk menyimpulkan dan melihat lebih lanjut seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Tiyas Erayati bahwa kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk menstimulus peserta didik atau guru melakukan apersepsi, kegiatan inti merupakan tahap penyampaian

materi untuk mencapai kompetensi dasar dan kegiatan penutup merupakan kegiatan yang guru lakukan untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada peserta didik. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada kelas IV Religi dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menilai bagaimana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak dikelas IV Religi dilakukan dalam berbentuk pertanyaan dan soal-soal yang dijawab menggunakan tes lisan dan tertulis.

Evaluasi pembelajaran yang guru lakukan sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Aprida Pane bahwa evaluasi membantu guru untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat memahami materi, dan evaluasi sendiri bisa dilaksanakan dengan bentuk tes lisan maupun tertulis.

Bentuk pencapaian evaluasi pembelajaran pada peserta didik dapat dilihat melalui nilai-nilai yang mereka peroleh. Tak hanya itu saja guru juga melakukan evaluasi terhadap perubahan sikap jujur yang ada pada peserta didik.

2. Penunjang Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

a. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran akidah akhlak menjadi salah satu faktor penunjang dalam proses penanaman sikap jujur pada peserta didik. Pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV Religi ini materi yang menunjang penanaman sikap jujur terdapat pada pembelajaran ke sepuluh tentang akhlak terpuji nabi dan rosul. Untuk materi jujur sendiri masuk pada sub-poin materi shiddiq. Pada materi ini dijelaskan bagaimana sikap jujur nabi dan rosul yang bisa diteladani oleh umat manusia.

b. Metode Penanaman Sikap Jujur

Penggunaan metode-metode oleh guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro dapat menunjang pengimplemetasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa metode yang digunakan oleh guru kelas dalam rangka penanaman sikap jujur peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro sebagai berikut:

1) Memberikan contoh

Memberikan contoh merupakan metode yang dilakukan oleh guru dalam penanaman sikap jujur, dalam hal ini guru berperan sebagai model yang setiap perbuatannya dilihat dan ditiru oleh

peserta didik. Pada kelas IV Religi guru memberikan contoh sikap jujur dalam berinfak. Metode ini dinilai berjalan baik untuk diterapkan sebab peserta didik mengikuti apa yang guru contohkan.

2) Mengajak

Mengajak merupakan metode yang dilakukan guru untuk memberikan pengaruh agar melakukan sesuatu yang diinginkan oleh si pelaku. Guru menggunakan metode ini untuk mengajak peserta didik untuk jujur dalam berbagai hal seperti jujur ketika berbicara.

3) Pujian

Metode pujian adalah metode yang dilakukan oleh guru saat peserta didik melakukan atau bersikap jujur. Metode ini bisa berjalan baik saat diterapkan sebab peserta didik yang masih kecil akan senang ketika mendapatkan pujian. Peserta didik akan berlomba-lomba untuk melakukan atau mengulang kembali perilaku jujur tersebut.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro sudah cukup baik untuk menunjang kegiatan pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur peserta didik. Disekolah juga terdapat beberapa fasilitas yang bisa digunakan seperti ruang kelas yang memadai, tenaga pendidik yang mumpuni serta buku-buku yang memadai. Selain ruang

kelas yang memadai dan nyaman sekolah juga dilengkapi dengan mushola yang biasa digunakan untuk sholat dhuha dan dzuhur berjamaah serta dapat digunakan juga untuk kegiatan pembelajaran. Selain masjid terdapat juga beberapa taman kecil dan halaman yang luas yang bisa digunakan oleh seluruh warga sekolah baik untuk kegiatan umum seperti upacara maupun kegiatan pembelajaran diluar ruangan. Dalam hal ini menunjang bukan berarti harus lengkap dan mewah, melainkan yang dimaksud menunjang adalah yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal untuk penanaman sikap jujur peserta didik.

d. Indikator Keberhasilan Tercapainya Penanaman Sikap Jujur

Pada implementasi pembelajaran akidah akhlak yang telah dilaksanakan di kelas IV Religi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro dalam menanamkan sikap jujur terdapat perubahan yang terjadi pada peserta didik. Perubahan ini dapat dilihat melalui indikator yang ada, yaitu:

- 1) Tidak mencontek saat ulangan
- 2) Jujur ketika menemukan barang hilang
- 3) Jujur ketika berinfak
- 4) Jujur saat ada tugas

Indikator yang disebutkan oleh guru akidah akhlak mendekati dengan teori indikator yang disebutkan oleh Agus Zaenul Fitri yang mana peserta didik telah menunjukkan perilaku tersebut dalam

kehidupan sehari-hari di sekolah meliputi membuat dan mengerjakan tugas dan tidak maupun memberikan mencontekan.

e. Sikap Jujur Yang Terbentuk

Implementasi pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah hadimulyo Metro menanamkan sikap jujur pada diri peserta didik, berdasarkan hasil wawancara dan observasi sikap jujur yang tertanam pada peserta didik diantaranya yaitu jujur ketika berbicara, jujur ketika melakukan suatu perbuatan dan jujur ketika memiliki janji. Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur tercermin dari sikap jujur yang tertanam diatas. Dengan sikap jujur yang ditanamkan pada peserta didik maka dapat dikatakan bahwa peserta didik senang dan semangat untuk berubah melakukan kebiasaan bersikap jujur.

3. Hambatan dalam Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Proses implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur tak selalu berjalan lancar, sebab terdapat hambatan didalamnya. Dalam hal ini terdapat dua faktor penghambat yaitu internal dan eksternal. Hambatan dari faktor internal yaitu kurangnya rasa kesadaran diri dari peserta didik akan pentingnya untuk bersikap jujur. Mereka belum terbiasa untuk bersikap jujur, ada beberapa peserta didik yang malu ketika belum mengerjakan perintah dari sang guru namun mereka malu untuk mengakuinya sehingga lebih memilih untuk tidak bersikap jujur.

Terdapat pula faktor penghambat lain selain dari dalam diri peserta didik yaitu faktor eksternal. Faktor ini muncul dari luar diri peserta didik. Lingkungan bermain ataupun pergaulan menjadi salah satu faktor penghambat lainnya sebab lingkungan masyarakat disekitar rumah dapat mempengaruhi proses penanaman untuk bersikap jujur pada diri peserta didik. Selain itu kurangnya dukungan dan kesadaran dari orang tua untuk lebih mengenalkan pentingnya untuk bersikap jujur. Hal ini disebabkan karena ada beberapa orang tua peserta didik yang tidak setiap saat bisa mendampingi untuk mengenalkan dan memantau penanaman sikap jujur dikarenakan kesibukan orang tua. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya yang mengakibatkan kurangnya perhatian akan proses penanaman perkembangan sikap jujur ketika peserta didik dirumah. Orang tua terlalu percaya diri dengan hasil pencapaian saat anak di sekolah. Sehingga yang terjadi adalah peserta didik kurang mendapatkan perhatian dari orang tua saat berada dirumah.

Guru memberikan solusi untuk mengevaluasi dan meminimalisir hambatan dalam penanaman sikap jujur peserta didik saat berada dirumah. Hal ini guru lakukan guna menyesuaikan kegiatan penanaman sikap jujur saat berada disekolah dan dirumah berjalan dengan selaras. Sehingga peserta didik akan terbiasa untuk bersikap jujur dimanapun tempatnya.

4. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro sudah cukup baik untuk menunjang kegiatan pengimplementasian pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur peserta didik. Di sekolah juga terdapat beberapa fasilitas yang bisa digunakan seperti ruang kelas yang memadai, tenaga pendidik yang mumpuni serta buku-buku yang memadai. Selain ruang kelas yang memadai dan nyaman sekolah juga dilengkapi dengan mushola yang biasa digunakan untuk sholat dhuha dan dzuhur berjamaah serta dapat digunakan juga untuk kegiatan pembelajaran. Selain masjid terdapat juga beberapa taman kecil dan halaman yang luas yang bisa digunakan oleh seluruh warga sekolah baik untuk kegiatan umum seperti upacara maupun kegiatan pembelajaran diluar ruangan. Dalam hal ini menunjang bukan berarti harus lengkap dan mewah, melainkan yang dimaksud menunjang adalah yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal untuk penanaman sikap jujur peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam penanaman sikap jujur di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan bahan ajar seperti RPP, silabus, proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media lagu-lagu, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan didalam dan diluar kelas agar peserta didik tidak bosan dan evaluasi pembelajaran, serta didukung oleh guru yang sesuai bidang keilmuannya. Selain itu sikap jujur nampak ketika peserta didik tidak mencontek saat ulangan, jujur ketika menemukan barang hilang, jujur ketika berinfak dan jujur saat ada tugas.
2. Hambatan yang dihadapi dalam proses menanamkan sikap jujur pada peserta didik yaitu dengan latar belakang orang tua yang berbeda dan kurangnya dukungan serta kesadaran orang tua menjadi salah satu faktor penghambat proses penanaman sikap jujur pada peserta didik. Orang tua terlalu percaya diri dengan hasil pencapaian anak saat disekolah. Sehingga yang terjadi adalah peserta didik kurang mendapatkan perhatian dari orang tua saat berada dirumah. Namun melalui program lembar ceklist yang diberikan, guru yang sesuai bidang keilmuannya, sarana dan prasarana

yang mendukung serta dukungan dan kerjasama dari orang tua, penanaman sikap jujur pada peserta didik dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro, penulis sedikit memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan kedepannya.

1. Guru

Diharapkan untuk selalu berusaha mengembangkan diri, memperkaya ilmu dan metode-metode pembelajaran serta memaksimalkan kerjasama dengan orang tua

2. Wali murid

Diharapkan untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan bekerjasama dengan guru. Dengan harapan dapat memberikan pendampingan yang maksimal dalam proses penanaman sikap jujur pada anak. Sebab orang tua merupakan madrasatul ula untuk anak-anak nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Atsari, Abdullah Bin 'Abdul Hamid. *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006.
- Aprilianto, Andika dan Wahyuni Mariana. "Permainan Edukasi (Game) Sebagai Strategi Pendidikan Karakter." *Pendidikan Islam* No.1/Maret 2018.
- Aulia, Rohmatun. Skripsi. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Darul A'mal Kota Metro Tahun Pelajaran 2017/2018" tahun 2018.
- Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistic Ekstensial Spiritual," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9 No.1 2018, 39.
- Dodego, Subhan Hi. Ali. *Islam Keindonesiaan: Redefinisi Toleransi Beragama Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Leutikaprio, 2020.
- Erayati, Tiyas. Yoseph Thomas Dan Husni Syahrudin. "Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips 1 Di Sma". Artikel Penelitian 2014.
- Fidiana, Mirna. Skripsi. "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Muslim Siswa Di MTs Baabussalam Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu" Tahun 2020.
- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ariruzz Media, 2012.
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download> diunduh pada 25 September 2021.
- Ilyas, Burhanudn. Skripsi. "Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V" Tahun 2013.
- Indrawan, Irjus., Mhd Subhan Dan Azlin Atika Putri. *Perkembangan Anak Usia Dini*. ttp.: tnp., tt.
- Irfangi, M. "Implementasi Metode Kisah Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah." *Kependidikan* No.1/Mei 2017.
- Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa., Fadhilah Latief, Nini Aryani Dan W. Dyah Laksmi Wardhani. *Indonesian Parenting*. ttp.: tnp., tt.

- Kuriniawati, Fitri Erning. "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Penelitian No.2/Agustus 2015*.
- Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- K, Erlina Dewi., Khayatul Hidayah, Trismelinda Ayu A, dan Wahyu Sulistiyowati. *Moral Yang Mulai Hilang*. Madiun: CV.Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Lefudin. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublis, 2017.
- Maasrukhin, Ahmad Rudi. Dan Khurin'in Ratnasari. "Proses Pembelajaran Inquiry Siswa Mi Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika". *Auladuna No.02/April 2019*.
- Makki, M. Ismail, dan Aflahah. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke 32. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya Atika Rukminastiti Masrifah dan Eny Latifah. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Pane, Aprida. Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran". *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman No.2/Desember 2017*.
- Pohan, Albert Effendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV. Samu Untung, 2020.
- Putra, Andi Widhia., Konikatul Rahmawati, Abas Maulana, Dan Alif Abdullah Munir. *Membangun Moral Dan Etika Siswa Sekolah Dasar*. Madiun: CV.Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Purba, Elidawati., Bonaraja Purba, Ahmad Syafii, Fastabiqul Khairad dan Darwin Damanik. *Metode Penelitian Ekonomi* (ttp.: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Rahmad Solihin, "Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol. 5 No.1/2020*, 87-88.

- Risnaedi, Astri Sulistiani. *Konsep Penanggulangan Perilaku Menyimpang Siswa*. Cet. Ke-1. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Rizqina, Aulia Laily, Dan Bayu Suratman. “Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini.” *Kependidikan* No.1/Juni 2020.
- Safrida dan Dewi Andayani. *Aqidah Dan Etika Dalam Biologi*. Syiah Kuala University Press: Banda Aceh, 2016.
- Salam, Burhanuddin. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Saputra, H. Thoyib Sah Dan Wahyudin. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014.
- Siyoto, Sandu., Dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktifknya*. Cet. Ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Tersiana, Andra., *Metode Penelitian*. ttp.: tnp., tt.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Profesi Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- Widiyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Semarang: Alprin, 2019.
- Widyanto, Putu. et.al. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran”. *Satya Sastraharing* No.02/November 2020.

Yusmansyah, Taofik. *Akidah Dan Akhlak Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006.

Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.

LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO
NSS : 11212601006/ NSM : 11218720005
NPSN : 10807652
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

No. : 750 /IV.4.AU/A/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Pusat :

Nama : SUKARMAN,S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo
Alamat : Jl Zebra No 6 Hadimulyo Timur Metro Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR INDAH SARI
NPM : 1801050036
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Mahasiswa tersebut diatas telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di MIM Hadimulyo Metro, dalam rangka *Pra Survey*.

Demikian surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Juli 2021

Kepala Madrasah



SUKARMAN, S.Pd.
NBM. 1042103



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4777/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR INDAH SARI**
NPM : 1801050036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5189/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR INDAH SARI**
NPM : 1801050036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Desember 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5188/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH HADIMULYO
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5189/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 09 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **NUR INDAH SARI**
NPM : 1801050036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO
NSS : 11212601006/ NSM : 11218720005
NPSN : 10807652
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

No. : 053 /IV.4.AU/A/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Pusat :

Nama : SUKARMAN,S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo
Alamat : Jl Zebra No 6 Hadimulyo Timur Metro Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR INDAH SARI
NPM : 1801050036
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Mahasiswa tersebut diatas telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di MIM Hadimulyo Metro, dalam rangka *research/survey*.

Demikian surat Keterangan ini Kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Desember 2021
Kepala Madrasah

SUKARMAN, S.Pd.
NBM. 1042103



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO
NSS : 11212601006/ NSM : 11218720005
NPSN : 60706035
TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

No. : 105/VI.4.AU/A/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro Pusat:

Nama : SUKARMAN,S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Hadimulyo
Alamat : Jl.Zebra No.06 Hadimulyo Timur Metro Pusat

Dengan ini kami menerangkan bahwa,

Nama : NUR INDAH SARI
NPM : 1801050036
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro dengan judul penelitian " **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO** ".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 April 2022
Kepala Madrasah,

SUKARMAN,S.Pd.I
NPM 1042130





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, April 2022

Ketua Jurusan PGMI


Nur Indah Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-267/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIR/19750505 200112 1 002

OUTLINE

IMPLEMNETASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Pembelajaran
 - 2. Pengertian Akidah Akhlak
 - a. Pengertian Akidah
 - b. Pengertian Akhlak

3. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

4. Tujuan pembelajaran akidah akhlak

B. Nilai-Nilai Moral

1. Pengertian Moral

2. Pengertian Nilai-Nilai Moral

3. Macam-Macam Nilai Moral

4. Penanaman Nilai-Nilai Moral

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral

C. Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral Peserta didik

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Observasi

3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

c. Identitas Madrasah

d. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

- e. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
- f. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
- g. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, November 2021
Peneliti



Nur Indah Sari
NPM. 1801050036

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

A. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru kelas dan wali murid dalam proses menganalisis tentang proses menanamkan sikap jujur pada peserta didik
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan wali murid berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang proses menanamkan sikap jujur pada peserta didik
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berdampak pada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan yang hangat dan mudah
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan secara sistematis
- d. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO**

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tangga :

Tempat :

Waktu :

Informan : Guru Kelas

A. Panduan Wawancara

1. Bagaimana menurut bapak/ibu terkait sikap jujur peserta didik di kelas?
2. Apakah pembelajaran akidah akhlak ada kaitannya dengan penanaman sikap jujur peserta didik?
3. Bagaimana proses menanamkan sikap jujur dalam pembelajaran akidah akhlak?
4. Metode apa yang guru lakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan sikap jujur pada peserta didik?
5. Setelah pembelajaran akidah akhlak diberikan adakah perubahan sikap jujur pada peserta didik?
6. Apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi sikap jujur peserta didik saat dirumah?
7. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses menanamkan sikap jujur pada peserta didik?

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH IBTIDIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tangga :

Tempat :

Waktu :

Informan : Wali Murid

A. Panduan Wawancara

1. Adakah pembiasaan bersikap jujur saat dirumah?
2. Rutinitas atau kebiasaan bersikap jujur dalam hal apa yang diajarkan sekolah dan tetap dilakukan dirumah?
3. Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap cara sekolah dalam mengevaluasi kejujuran peserta didik saat dirumah?
4. Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap kejujuran anak sebelum dan setelah sekolah di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek penelitian guna memperoleh informasi tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan sikap jujur peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro.

2. Aspek yang Diamati

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran akidah akhlak terkait dengan penanaman sikap jujur peserta didik.
- b. Metode yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan sikap jujur pada peserta didik.
- c. Kendala yang dihadapi guru dalam proses menanamkan sikap jujur.
- d. Sarana dan prasarana yang ada.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
3. Identitas Madrasah
4. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
5. Data Guru, Karyawan dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
7. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, November 2021

Peneliti



Nur Indah Sari

NPM. 1801050036

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa/22 Maret 2022
Tempat :	Ruang Guru MIM Hadimulyo Metro
Waktu :	08.00 WIB
Informan :	Guru Kelas

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana menurut bapak/ibu terkait sikap jujur peserta didik di kelas?	Yang saya lihat sedikit itu anak-anak sudah lebih baik dalam bersikap jujur. contohnya ketika diamanahi itu ahamdulillah nya sudah 85% sudah dilaksanakan. Karena kita kelas religi kan yang ditekankan adalah hafalan , baca quran dan seputar keagamaan. Setiap pagi kan kita ada setoran hafalan itu mereka menjawab dengana jujur bu, yang tidak ya tidak yang iya ya iya, sejauh ini seperti itu dan itu sesuai dengan buktinya, yang dirumah sudah mempersiapkan ya memang lancar.
2	Apakah pembelajaran akidah akhlak ada kaitannya dengan penanaman sikap jujur peserta didik?	sejauh ini jelas ada kaitannya ya mbak, untuk materi pembelajaran akidah akhlak dengan penanaman sikap jujur itu ada, karna kan sikap jujur itu karakter ya masuk ke agama akhlak, dan akidah akhlak kan tentang semua hal itu. Jadi ya kalo ngomongin akidah akhlak sama jujur itu pasti ya berhubungan ada kaitannya
3	Bagaimana proses menanamkan sikap jujur dalam pembelajaran akidah akhlak?	Untuk proses menanamkan sikap jujur itu ada dalam pelaksanaan pembelajaran ya mbak. Kalo yang dari perencanaan itu kita membuat RPP, Alhamdulillah ya udah dibuat. Selanjutnya pas buat RPP itu

		<p>sekalian menentukan tujuannya, metode sama media yang sesuai buat nyampein materinya. Kalau pembelajaran itu ya dimulai pas pendahuluan itu salam, kemudian kita apersepsi pada anak sudah melakukan apa saja, sudah hafalan apa belum sudah sholat apa belum. Setelah itu masuk kemateri, sebelum bahas kemateri itu saya tanya dulu tentang permasalahan yang terjadi disekeliling kita. Memberikan rangsangan berupa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan sama materi. Nah selanjutnya baru ke materi pelajaran tentang sikap shiddiq itu kan jujur masuk ke situ jadi ya dimateri ini ditekankan penanaman sikap jujur anak. Dikasih pengertian jujur itu gimana kalo nggak jujur itu gimana. Saya kasih contoh langsung jujur itu pas infak. Saya ajak mereka untuk jujur. Nah kalau pas untuk penutup itu saya tanya jawab lagi sama anak-anak buat liat materi yang tadi itu mereka udah faham apa belum. Untuk evaluasi biasanya evaluasinya itu ya tanya jawab, mengerjakan soal. Setiap pertemuan diakhir itu pasti ada evaluasi saya kasih soal, meskipun sedikit cuma tiga soal tetep saya kasih, yang penting hari itu ada evaluasi, ngerjain soal nanti dikumpul saya kasih nilai</p>
4	<p>Metode apa yang guru lakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan sikap jujur pada peserta didik?</p>	<p>yang pertama metodenya yang pasti ini mengajak ya untuk bersikap jujur. Maksudnya ketika mereka ada yang mneyembunyikan uang infak atau gimana ya kita kasih pembelajaran kita kasih edukasi bahwa kita itu harus jujur, Allah itu maha tau gitu. Dari mengajak kemudian ketika mereka berbuat</p>

		<p>sesuatu yang sesuai maksudnya jujur gitu ya, diberikan pujian biar tambah semangat. Biar yang lainnya juga ingin dipuji. Nah guru juga memberikan contoh buk, misal ketika infak saya juga ikut infak. Jadi ya ibu udah infak ni ayo yang lainnya mana yang belum infak. Jadi sebisa mungkin dibangun rasa kalo kita ngga ngelakuin kita ngga jujur itu malu</p>
5	<p>Setelah pembelajaran akidah akhlak diberikan adakah perubahan sikap jujur pada peserta didik?</p>	<p>iya ada, sudah mengalami perubahan dan anak-anak yang menyelipkan uang infak itu alhamdulillah udah nggak ada. Dulu pas awal-awal itu iya, ndadak dipanggil ada sekitar lima anak yang yang nyeleneh sendiri. Alhamdulillah sekarang udah kalo tau temennya infak ya langsung o iya infak</p>
6	<p>Apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi sikap jujur peserta didik saat dirumah?</p>	<p>untuk mengevaluasi kegiatan anak-anak itu kita ada lembar ceklist mbak, jadi itu isinya kegaiatn-kegiatan rutin setiap hari dirumah, ya mulai dari sholat subuh, bantu orang tua, sedekah itu nanti kalau mereka ngelakuin kegiatannya ya nanti di ceklist. Ini upaya yang dilakukan buat mantau anak-anak kalau dirumah</p>
	<p>Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses menanamkan sikap jujur pada peserta didik?</p>	<p>kalo untuk di pembelajarannya itu ngga terlalu ada penghambatnya ya buk karna mereka antusias soalnya untuk bersikap jujur, kalo faktor penghambat internal itu ya biasanya karna anak udah terbiasa tidak jujur jadi mereka masih susah buat jujur, kaya ada anak yang bilang udah murojaah dirumah tapi pas dites disekolah itu ya belum hafal, belum lancar. Mungkin itu karna mereka masih malu kalo bilang jujur belum murojaah dirumah. Kalo untuk faktor penghambat eksternalnya ini ya faktor lingkungan dia dirumah,</p>

		dikeluarga. Jadi faktor penghambatnya diluar dirumah gitu, dari lingkungan dia main nya dirumah sama siapa itu kan berpengaruh
--	--	--

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa/22 Maret 2022
Tempat :	Halaman MIM Hadimulyo Metro
Waktu :	10.16 WIB
Informan :	Iffa Lathifah

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Adakah pembiasaan bersikap jujur saat dirumah?	Ada, ya contohnya kalo dirumah itu diamanahi suruh nyapu ngepel, kalo waktunya nyapu ya nyapu pasti dilakuin setiap hari. Gitu ya jujur kalo nyapu kan bisa dilihat ya mbak udah disapu apa belum lantainya udah bersih apa belum kalo missal belum ya jujur ngomong belum.
2	Rutinitas atau kebiasaan bersikap jujur dalam hal apa yang diajarkan sekolah dan tetap dilakukan dirumah?	Yang sering dilakuin dirumah ya membantu oraang tua , suruh infak subuh gitu ya jujur kalo dikasih uang, karna kan anak-anak juga diamanahi lembar ceklist jadi ya untuk mengisi itu kan berdasarkan kejujuran anak kalo dirumah.
3	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap cara sekolah dalam mengevaluasi kejujuran peserta didik saat dirumah?	Ya udah bagus cuma kedepannya bisa ditngkatkan lagi kalo dilihat dari ceklist kan nggak ada bukti. Bisa ajakan anak lupa udah berapa hari nggak ngisi ceklist gitu, jadi bisa juga selain ngisi ceklist juga ngirim fto gitu.
4	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap kejujuran anak sebelum dan setelah sekolah di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro?	alhamdulillah ada kemajuannya, kalo dulu ya kadangan bilang nya udah tapi belum gitu, tapi Alhamdulillah ada perubahan banyak, contohnya misal suruh jemurin baju itu dia bilang nya udah tapi pas diliat belum, tapi kalau sekarang sudah bisa jujur

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal :	Selasa/22 Maret 2022
Tempat :	Ruang Tata Usaha MIM Hadimulyo Metro
Waktu :	09.14 WIB
Informan :	Siti Rodiyah

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Adakah pembiasaan bersikap jujur saat dirumah?	Alhamdulillah ada insyaallah ketika dirumah anak-anak dibiasakan. Pembiasaan yang biasa dilakukan memberi tugas ke anak. Tugasnya mencuci piring sama sholat waktu dimasjid. Jadi ya kalo ditanyain tugasnya dilakuin atau enggak ya alhamdulillahnya jujur. Alhamdulillah piring-piring selalu bersih nggak ada yang numpuk kotor gitu.
2	Rutinitas atau kebiasaan bersikap jujur dalam hal apa yang diajarkan sekolah dan tetap dilakukan dirumah?	Yang dilakukan dirumah itu ya sholat lima waktu, sholat dhuha sama sedekah subuh. Kalo disekolahkan infak nah kalo dirumah sedekah subuh, jadi hal ini yang tetap kita biasakan saat dirumah.
3	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap cara sekolah dalam mengevaluasi kejujuran peserta didik saat dirumah?	sangat respon ya mbak dengan program ini untuk mengevaluasi kegiatan anak-anak dirumah, lembar ceklist ini juga orang tua yang mengisi, kalau memang dia tidak ngelakuin kegiatannya ya sama kita tidak diceklistin. Karna pesan guru jika anak tidak melakukan tidak boleh diceklist, karna itu bentuk kejujuran anak dirumah. walaupun mereka mau bolong nya sepuluh kalo kegiatannya dua belas ya tidak apa-

		apa karna itu keadaan yang sebenarnya
4	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap kejujuran anak sebelum dan setelah sekolah di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro?	Kalo untuk kejujuran dulu itu sebenarnya ya jujur, jujurnya ngaku kalo dia tidak sholat. Setelah masuk di MIM itu banyak perubahan yang dialami anak saya. Dulu yang kalo sholat harus dioprak-oprak sekarang enggak. Alhamdulillah malah mengingatkan ibunya.

PETIKAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal	Selasa/23 Maret 2022
:	
Tempat :	Rumah Ibu Rini
Waktu	09.11 WIB
:	
Informan :	Rini

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Adakah pembiasaan bersikap jujur saat dirumah?	Kalo pembiasaan jujur saya kasih amanah itu buat murojaah Jadi kan pas saya pulang malemnya saya cek lagi, udah bener murojaah apa nggak.
2	Rutinitas atau kebiasaan bersikap jujur dalam hal apa yang diajarkan sekolah dan tetap dilakukan dirumah?	yang diajarkan disekolah dan tetap dilakukan dirumah itu kalau anak saya untuk membantu orang tua, saya kan kerja gitu ya mbak nah dia kalau dirumah saya suruh nyapu cuci piring gitu kan, kalau pas saya pulang dari kerja saya tanya udah dikerjain belum tugasnya gitu ya dia jujur bilang kalau udah, nah pas saya cek ya Alhamdulillah nya ya beneran udah dikerjain gitu, lantai ya udah bersih piring juga udah dicuci. Kadang kalau pas saya tinggal kerja gitu kalau dirumah saya kan ada toples itu uang receh gitu ya mbak buat dia jajan pas dirumah, misal hari ini ditoples isinya seputuh ribu tapi receh gitu dua ribuan, kalau pas pulang kerja gitu saya cek uang yang ada ditoples tinggal ada berapa, abis itu baru saya tanyain ke anaknya tadi ngambil uang nya berapa gitu. Dari situ kan keliatan ya mbak anak nya jujur apa engga. Jadi ya Alhamdulillah sekarang itu jujur terus gitu

3	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap cara sekolah dalam mengevaluasi kejujuran peserta didik saat dirumah?	Saya sih mendukung ya mbak dengan program ini soalnya bantu anak saya untuk lebih jujur lagi. Terutama kan kalo saya tinggal kerja gitu ya.
4	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terhadap kejujuran anak sebelum dan setelah sekolah di MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro?	Alhamdulillah kejujuran anak sekarang lebih baik. Dulu kalo masalah ngambil uang jajan di toples itu kalo pas saya tinggal ya masih sering bohong, bilang nya ngambil dua ribu tapi pas saya cek lagi ternyata ngambilnya lebih, tapi sekarang Alhamdulillah sudah bisa jujur sudah ada perubahan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO, Disusun oleh: NUR INDAH SARI, NPM. 1801050036 , Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis, 11 November 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I.

(.....)

Pembahas I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

(.....)

Pembahas II :Sudirin, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	09/ 04-2022		Bal U Revisi ini akan ditulis 1. teori, data dan fakta di cari pdr l. konten penelitian 1). Perencanaan 2). Proses pelaksanaan 3). evaluasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 8/4-22	-	Bab W - Pembahasan penelitian di prospek dg teori - Data jurnal siswa ttg pemahaman sikap rupu & masuk ke Ciri-ciri dan Sifatnya Skrripsi lengkap.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Sabtu 9/ 4-22	C	Ke sub IV Revisi deskripsi kesimpulannya dan Abstrak	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Indah Sari
NPM : 1801050036

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 11/ 21-22	✓	Acc Bab 1 - v Acc skripsi bisa di arahkan ke depan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

SKRIPSI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

by Nur Indah Sari 1801050036

Submission date: 12-Apr-2022 02:51PM (UTC+0700)

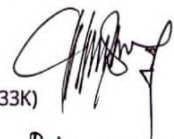
Submission ID: 1808647467

File name: Akhlak_Di_Madrasah_Ibtidaiyah_Muhammadiyah_Hadimulyo_Metro.docx (381.33K)

Word count: 11312

Character count: 72114

18, Mei - 2022



Rahmed Ari. W. M. M. A.

SKRIPSI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH HADIMULYO METRO

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2% 18, Mei 2022



Rahmad Ari Wibowo, M. Pili

SILABUS

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo Metro

Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak

Kelas/Semester : IV (empat)/ II

Standar Kompetensi : 5. Memahami kalimat thayyibah (assalaamu'alaikum) dan Al-Asma al-Husna (As Salaam, Al Mukmin dan Al Latiif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
5.1. Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah assalaamu'alaikum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian kalimat thayyibah assalmu 'alaikum ▪ Manfaat mengucapkan kalimat thayyibah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kalimat thayyibah Assalaamu'alaikum dibimbing guru ▪ Bermain tepuk, siswa yang salah di-minta mengucapkan salam ▪ Menulis arti kalimat thayyibah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kalimat thayyibah Assalaamu'alaikum ▪ Mengartikan kalimat thayyibah Assalaamu'alaikum ▪ Menemukan pengertian Assalaamu'alaikum ▪ Menjelaskan manfaat 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek	4 jam	Buku paket Referensi lain Lingkungan sekitar

		<p>Assalaamu'alaikum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kaligrafi Assalamu'alaikum ▪ Mencari artik salam sesuai dengan arti kata-katanya ▪ Berdiskusi dengan temannya tentang ucapan yang tepat ketika bertemu dengan seseorang ▪ Membahas tentang penggunaan salam ▪ Mencari beberapa contoh kalimat yang pertama kali diucapkan ketika bertemu seseorang ▪ Membahas manfaat mengucapkan Assalaamu'alaikum secara berke-lompok ▪ Praktek mengucapkan salam dengan temannya 	<p>mengucapkan Assalaamu'alaikum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh menggunakan lafadz kalimat thayyibah Assalaamu'alaikum ▪ Membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah Assalaamu'alaikum ketika bertemu dengan seseorang 	<p>Isian Uraian</p>		
--	--	--	---	-------------------------	--	--

<p>5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Al-Asma Al-Husna (As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Al-Asma Al-Husna (As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif) ▪ Manfaat membaca Al-Asma Al-Husna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi tentang Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif ▪ Mencari pengertian Al-Asma Al-Husna dari buku referensi ▪ Membaca Al-Asma Al-Husna secara keseluruhan ▪ Membaca Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif ▪ Latihan menulis Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif beserta artinya di buku tulis ▪ Latihan membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut ▪ Berdiskusi dengan guru dan temannya tentang materi tersebut ▪ Mencari bukti-bukti bahwa Allah bersifat As Salaam, Al Mu'min dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif ▪ Melafalkan Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif ▪ Mengartikan Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif ▪ Menulis Al-Asma Al-Husna As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif beserta artinya ▪ Membuat kaligrafi tentang Al-Asma Al-Husna tersebut ▪ Menunjukkan contoh atau bukti bahwa Allah bersifat As Salaam, Al Mu'min dan Al Latiif 	<p>Jenis: Tes tulis Tes lisan Non tes Bentuk: Praktek Isian Uraian</p>	<p>4 jam</p>	<p>Buku paket Referensi lain Kaset/vcd tentang Al-Asma Al-Husna</p>
--	--	---	--	--	--------------	---

		Al Latiif ▪ Tanya jawab				
--	--	----------------------------	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 6. Beriman kepada Rosul-rosul Allah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
6.1. Mengenal Rosul dan Nabi Allah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian Nabi dan Rasul ▪ Nama-nama Nabi dan Rasul ▪ Perbedaan Nabi dan rasul ▪ Mukjizat para rasul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca materi tentang Nabi dan Rasul Allah dari buku panduan atau buku referensi ▪ Tanya jawab ▪ Mengidentifikasi jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui ▪ Menulis 25 nama nabi di buku catatan ▪ Membahas persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul ▪ Memahami mukjizat para Rasul ▪ Berdiskusi/tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan pengertian Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan jumlah Nabi dan Rasul Allah yang wajib diketahui ▪ Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan persamaan dan perbedaan antara Nabi dan Rasul ▪ Menunjukkan ciri-ciri atau kriteria Nabi dan Rasul Allah ▪ Menyebutkan beberapa mukjizat yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian	6 jam	Buku paket Referensi lain Vcd tentang kisah nabi

		<ul style="list-style-type: none"> tentang Nabi dan Rasul ▪ Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghafal 25 Nabi dan Rasul Allah 			
--	--	---	---	--	--	--

Standar Kompetensi : 7. Membiasakan akhlak terpuji

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
7.1. Membiasakan berakhlak Siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sifat Siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah ▪ Ciri-ciri orang yang bersifat Siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari pengertian sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah dari buku paket atau referensi lain ▪ Mencari ciri-ciri orang yang berperilaku siddiq, amanah, tabligh dan fathanah ▪ Mengidentifikasi contoh sikap siddiq, amanah, tabligh dan fathanah ▪ Tanya jawab ▪ Membahas hikmah membiasakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah ▪ Menyebutkan ciri-ciri siddiq, amanah, tabligh dan fathanah ▪ Menunjukkan contoh sikap siddiq, amanah, tabligh, fathanah ▪ Menyebutkan hikmah membiasakan berperilaku iddiq, amanah, tabligh dan fathanah ▪ Menunjukkan contoh sikap siddiq, amanah, tabligh, fathanah dalam kehidupan 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Performace	6 jam	Buku paket Referensi lain Vcd tentang kisah nabi

		berperilaku iddiq, amanah, tabligh dan fathanah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membahas akibat orang yang tidak berperilaku siddiq, amanah, tabligh dan fathanah 	sehari-hari			
7.2. Membiasakan akhlak yang baik dalam berteman dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian akhlak berteman ▪ Contoh akhlak yang baik terhadap teman ▪ Akibat akhlak tidak kepada teman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari pengertian beradab islami kepada teman ▪ Membaca referensi lain tentang adab berteman ▪ Menunjukkan ciri-ciri orang yang beradap secara islami terhadap teman ▪ mengisentifikasi contoh ciri-ciri orang yang beradap secara islami terhadap teman ▪ Mencari beberapa contoh akibat tidak beradap secara islami terhadap teman ▪ Menyebutkan kerugian tidak beradap secara islami 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengartikan adab islami kepada teman ▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang ber-adap secara islami terhadap teman ▪ Menyebutkan contoh ciri-ciri orang yang beradap secara islami terhadap teman ▪ Menunjukkan akibat tidak beradap secara islami terhadap teman ▪ Membiasakan beradap secara islami terhadap teman 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Perform ance	4 jam	Buku paket Lks Referensi lain

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan beradap secara islami terhadap teman ▪ Menolong teman yang mendapat musibah ▪ Memberi sedekah kepada teman yang membutuhkan 				
7.3. Meneladani akhlak mulia 5 Rosul ulul azmi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian ulul azmi ▪ 5 rasul ulul azmi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca kisah rasul ulul azmi dari buku cetak atau referensi lainnya ▪ Mencari pengertian ulul azmi ▪ Mengidentifikasi beberapa cobaan dan ujian dari Allah kepada rasul ulul azmi ▪ Memahami sikap 5 rasul ulul ‘azmi dalam menghadapi ujian dan cobaan ▪ Berdiskusi tentang rosul ulul azmi di depan teman-temannya ▪ Menulis rangkuman kisah rasul ulul azmi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian rasul ulul azmi ▪ Menyebutkan 5 rasul ulul azmi ▪ Menjelaskan keteguhan iman 5 rosul ulul azmi ▪ Menceritakan kisah 5 rosul ulul azmi ▪ Menunjukkan contoh sikap seperti yang ada pada Rasul ulul azmi 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Perform ance	4 jam	Buku paket Referensi lain Daftar Nabi dan Rasul Vcd tentang kisah nabi

Standard Kompetensi : 8. Menghindari akhlak tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
8.1. Menghindari sifat munafiq dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sifat munafiq ▪ Ciri-ciri orang munafiq ▪ Dampak negatif dari sifat munafiq ▪ Keuntungan menjauhi sifat munafiq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku referensi atau buku paket tentang sifat munafiq ▪ Mencari pengertian munafiq ▪ Membahas ciri-ciri orang munafiq ▪ Mencari beberapa contoh sikap orang munafiq ▪ Membahas dalil tentang ciri-ciri orang munafiq ▪ Menghafal hadits tentang ciri-ciri orang munafiq ▪ Berdiskusi tentang akibat sifat munafiq ▪ Berdiskusi tentang hikmah menghindari perilaku munafiq ▪ Merangkum tentang sifat munafik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian munafiq ▪ Menyebutkan ciri-ciri orang munafiq ▪ Menunjukkan contoh perilaku munafiq ▪ Menyebutkan dalil tentang ciri-ciri orang munafiq ▪ Menyebutkan dampak negatif dari sifat munafiq ▪ Menyebutkan hikmah menghindari perilaku munafiq 	Jenis: Tes tulis Tes lisan Bentuk: Isian Uraian Performanc e	4 jam	Buku paket Lks Referensi lain



Mengetahui

Wali Kelas

a

Indah Rizqi Chaerani, P.Pd

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIM HADIMULYO METRO
Kelas / Semester : 4/ 2
Pelajaran 10 : Akhlak Terpuji Nabi dan Rosul
Petemuan Ke : 11
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini adanya nabi dan rasul Allah Swt.
- 3.3 Menjelaskan nama-nama nabi, rasul Allah Swt dan Ulul Azmi, sertasifat-sifat nabi dan rasul.
- 4.3 Menyajikan peta konsep nama-nama nabi, rasul Allah Swt dan Ulul Azmi, serta sifat-sifat nabi dan rasul

C. Indikator KD

1. Menjelaskan pengertian sifat sidiq, amanah, tablig dan fathanah.
2. Menjelaskan ciri-ciri sidiq, amanah, tablig dan fathanah.
3. Menjelaskan contoh sikap sidiq, amanah, tablig, dan fathanah.
4. Menjelaskan hikmah membiasakan berprilaku sidiq, amanah, tablig dan fathanah.

5. Membiasakan perilaku sikap sidiq, amanah, tablig, dan fathanah dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan pengertian nabi dan rasul Allah Swt.
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat menyebutkan nama-nama nabi dan rasul Allah Swt.
3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran
4. peserta didik dapat menjelaskan hikmah beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt.
5. Melalui kegiatan meneladani peserta didik dapat menunjukkan perilaku akhlak mulia sebagai manifestasi beriman kepada nabi dan rasul Allah Swt.

E. Materi Pokok

1. sidiq
2. Amanah
3. Tablig
4. Fathanah

F. Kegiatan Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
luan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengajak siswa melakukan salam dan tepuk PPK 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Akhlak Terpuji Nabi dan Rosul” dan tujuan pembelajarannya. 	0 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk mencermati sebuah kisah. 2. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya kaitannya dengan kisah. Misalnya, akhlak terpuji apa yang dimiliki orang tersebut? Apa yang orang itu lakukan? 	150 menit

	<p>Apa akibat dari akhlak tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. 4. Guru memberikan penguatan kembali untuk jawaban yang telah diberikan oleh peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama menyanyikan lagu sifat wajib bagi rasul. 6. Guru menjelaskan kembali materi tentang materi yang dipelajari 7. Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan pada kolom kegiatan 8. Guru meminta peserta didik untuk membaca kembali beberapa cerita yang ada di buku siswa tentang meneladani akhlak nabi dan rosul. 9. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik 10. Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman mereka tentang berperilaku terpuji 11. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada poin ayo berlatih. 12. Setelah selesai menjawab soal, guru memberikan tugas rumah 13. Guru meminta peserta didik diminta berkerjasama dengan orangtua untuk mencatat apa saja yang sudah kalian lakukan yang sesuai dengan sifat nabi dan rosul. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar. 4. Mengajak siswa semua berdoa untuk 	15 menit

	mengahiri kegiatan pembelajaran.	
--	----------------------------------	--

G. Sumber materi pembelajaran

1. Buku Siswa

H. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

H. Media pembelajaran

1. Lagu sifat waji nabi dan rosul

I. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

J. Evaluasi

Lembar Pengamatan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Diamati									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
dst											

Ket:

Indikator keaktifan

1. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik
2. Membaca materi pelajaran dengan tuntas
3. Bertanya dengan inisiatif sendiri
4. Menjawab pertanyaan guru
5. Menjawab pertanyaan peserta didik lain

Indikator kerja sama

1. Ringgi
 - a. Bekerja sama dengan semangat yang tinggi
 - b. Dalam bekerja sama tanpa membedakan teman
 - c. Dalam bekerja sama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu

2. Sedang
 - a. Mau bekerja sama
 - b. Dalam bekerja sama masih memilih-milih teman dalam kelompok
 - c. Dalam bekerja sama masih ada unsur merendahkan temanyang kurang mampu
3. Rendah
 - a. Mau bekerja sama karena keterpaksaan
 - b. Tidak mau bekerja sama

Indikator tanggung jawab

1. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
2. Melaksanakan tugas tepat waktu
3. Melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal
 - a. Tinggi : jika 3 indikator muncul
 - b. Sedang : jika 2 indikator muncul
 - c. Rendah : jika 1 indikator muncul

Catatan : pada kolom kegiatan, peserta didik diminta untuk melakukan berbagai macam aktivitas diantaranya:

1. Mencari dan menemukan empat akhlak terpuji nabi dan rosul di dalam buku
2. Menulis cerita pengalaman sendiri melaksanakan akhlak terpuji nabi dan rosul.

Penilaian

1. Tulislah contoh perilaku tablig!
2. Bagaimana cara untuk memiliki sifat fathanah!
3. Apa keuntungan apabila kita bersifat sidiq dan amanah!
4. Apa akibatnya apabila kita bersifat kizib!
5. Apa keuntungan apabila kita bersifat tabligh dan fathanh!

Kunci jawaban:

1. Menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.
2. Belajar dengan bersungguh-sungguh
3. Mendapat kepercayaan dari orang lain
4. Dibenci orang lain
5. Akan disenangi orang lain dan tercapai cita-cita.

Catatan:

- a. Jika jawaban betul dan lengkap skor 6
- b. Jika jawaban betul tapi kurang lengkap skor 4

c. Jika jawaban betul tapi tidak lengkap skor 2

Ket: skor tertinggi = 30

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Penilaian Sikap

Berikan tanda ✓ pada salah satu kolom!

No	PERNYATAAN	Jawaban		
		S	S	T
1	Suatu ketika kamu lupa membawa buku PR. Guru akan memeriksa PR mu hari ini. Kamu takut pak guru akan marah. Tean mu menyerankan untuk membuat PR itu pada buku yag lain.			
2	Kamu akan berlibur di rumah paham. Sebelum berangkat ibu menitipkan pesan untuk paman mu. Ternyata kamu luupa menyampaikan pesan tersebut hingga hari terakhir kamu akan hilang berpamitan ulmahi.			
3	Temanmu mendapat nilai yang buruk dalam ulangan harian. Ia bercerita padamu bahwa ia amat malu dengan itu ia juga berpesan agar kamu merahasiakan nilai ulangannya.			
4	Kamu tidak dapat menguasai pelajaran matematika. Meskipun kamu telah mempelajari dengan tekun seorang diri, namun terasa berat untuk dapat mengerti soal-soal matermatika.			
5	Beberapa tahun lalu, di Indonesia dihebohkan oleh berita adanya seseorang yang menganggap dirinya seorang nabi dan rosul setelah nabi Muhammad SAW, nisaknya Wahyu untuk disampaikan kepada manusia.			

Ket:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

Rubrik Penilaian

No	Rubric Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju Skor 6, Setuju 3, Tidak Setuju 1	6
2.	Sangat Setuju Skor 1, Setuju 3, Tidak Setuju 6	6
3.	Sangat Setuju Skor 6, Setuju 3, Tidak Setuju 1	6
4.	Sangat Setuju Skor 1, Setuju 3, Tidak Setuju 6	6

5.	Sangat Setuju Skor 6, Setuju 3, Tidak Setuju 1	6
----	--	---

Skor tertinggi = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Penilaian Kinerja

Ceritakan pengalaman berperilaku shiddiq, amanah, fathanah, tablig di madrasah!

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kategori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1					
2					
Dst					

Ket:

Amat baik : jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi baik, dan mimik baik

Baik : jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi baik, dan mimik tidak baik

Cukup : jika tingkat penguasaan teks baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik

Kurang : jika tingkat penguasaan teks tidak baik, intonasi tidak baik, dan mimik tidak baik

Mengetahui



Wali Kelas


Indah Rizqi Chaerani, P.Pd

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Indah Rizqi Chaerani selaku guru akidah akhlak.



Wawancara dengan wali murid.



Wawancara dengan wali murid.



Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak



Pembiasaan bersikap jujur dengan cara berinfak di pagi hari.

NAMA : *Abyan Azzam Syaputra.*
 Kelas : *IV Religi*

JURNAL KEGIATAN SISWA

Silahkan di ceklis, sesuai dengan kegiatan yang di lakukan anak saat dirumah.

No.	Hari/tanggal	Sholat Dhuha	Dzikir Pagi	Infak Subuh	Sholat Fardhu					Membantu orang tua
					shubuh	dzuhur	ashar	magrib	isya'	
	<i>Jumat / 1 - 4 - 22</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Sabtu / 2 - 4 - 22</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Minggu / 3 - 4 - 22</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Senin / 4 - 4 - 22</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Selasa / 5 - 4 - 22</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Rabu / 6 - 4 - 22</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Kamis / 7 - 4 - 22</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	<i>Jumat / 8 - 4 - 22</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Lembar ceklist kegiatan peserta didik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Indah Sari adalah anak bungsu dari tujuh bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Suyitno dan Ibu Suminem. Lahir di Desa Braja Harjosari pada tanggal 15 April 2000. Alamat tempat tinggal di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK ABA 1 Braja Harjosari pada tahun 2005-2006, SD N 1 Braja Harjosari pada tahun 2006-2012, SMP Islam YPI 1 Braja Selehah tahun 2012-2015, SMA Muhammadiyah Braja Selehah tahun 2015-2018, pada tahun yang sama yaitu 2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui Seleksi Prestasi Akademik Nasional (SPAN-PTKIN). Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, penulis juga merupakan santri di Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Kota Metro.